

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN METODE GUIDED NOTE TAKING DENGAN
SETTING KOOPERATIF PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 5 ENREKANG**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Skripsi pada
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

I N D R A Y A N I
10536 4790 14

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi atas nama **INDRAYANI, NIM 10536 4790 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **208 Tahun 1440 H/2018 M**, tanggal 30 Syafar 1440 H / 09 November 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 22 November 2018.

14 Rabiul Awal 1440 H
Makassar, 22 November 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Prof. Dr. Abdul Rahman, M.Pd.** (.....)
 2. **H. Herul Syam, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 3. **Dra. Hastuty Musa, M.Si.** (.....)
 4. **Kristiawati, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Guided Note Taking* dengan *Setting Kooperatif* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang

**Nama Mahasiswa : INDRAYANI
NIM : 10536.4790.14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hastuty Musa, M.Si.


Muhammad Rizal Usman, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika


Mukhlis, S.Pd., M. Pd.
NBM : 955 732



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : **INDRAYANI**
NIM : 10536 4790 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Guided Note Taking dengan Setting Kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang.**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2018

Yang Membuat Perjanjian

INDRAYANI
10536 4790 14



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **INDRAYANI**
NIM : 10536 4790 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Guided Note Taking dengan Setting Kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2018

Yang Membuat Perjanjian

INDRAYANI

10536 4790 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Kepercayaan Diri Adalah Syarat Utama
Menuju Kesuksesan dan Kegagalan Adalah
Milik Mereka Yang Tak Punya Motto
Hidup Yang Kuat”*

Man jaddah wajaddah “Siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses” Man shabarah zhafira “Siapa yang bersabar akan beruntung” Man shara aladarbi washala “Siapa yang berjalan di jalan-Nya, akan sampai ketujuan”

Persembahan

Kupersembahkan karya yang sangat sederhana ini kepada kedua orang tuaku sebagai tanda baktiku, kepada saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan yang terbaik untukku, senantiasa mendoakan dengan tulus dan mengikhlaskan segalanya demi pencapaian cita-citaku.

ABSTRAK

Indrayani, 2018. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Guided Note Taking Dengan Setting Kooperatif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hstuty Musa sebagai pembimbing I dan Muhammad Rizal Usman. sebagai pembimbing II.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) Hasil belajar yang meliputi ketuntasan individu, ketuntasan klasikal dan gain atau peningkatan hasil belajar, (2) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan (3) respons siswa terhadap proses pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan adalah The One Group Pretest Posttest designs. Sampel eksperimennya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan angket respons siswa, serta lembar keterlaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata posttest 87,71 lebih besar dari pada skor rata-rata pretest 30,52 dengan standar deviasi masing-masing pretest 5,57 dan posttest 8,51. Dari hasil tersebut juga diperoleh bahwa pada pretest 0 siswa atau 100% telah mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal belum tercapai. Sedangkan pada posttest 21 siswa atau 100% telah mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif dimana nilai rata-rata gain ternormalisasi yaitu 0,82 dan umumnya berada pada kategori tinggi. (2) Rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa yaitu 79,76% maka aktivitas siswa mencapai kriteria aktif dan (3) respons siswa menunjukkan positif dimana rata-rata persentasenya adalah 76,21%. Dengan demikian metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang.

Kata Kunci: Efektivitas, pembelajaran matematika, metode guided note taking.

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam.

Salah satu dari sekian banyak pertolongan-Nya yang peneliti rasakan adalah uluran tangan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, suatu kewajiban bagi penulis untuk menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama peneliti menempuh pendidikan.

Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda Jamaluddin Amin dan Ibunda Yatira yang senantiasa membesarkan peneliti dengan keikhlasan, memberikan dorongan moral maupun materil, serta doa restunya yang selalu mengiringi peneliti dalam setiap langkahnya. Semoga apa yang mereka berikan berbuah ibadah.

Dengan penuh kerendahan hati, tak lupa pula peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M., sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mukhlis, S.Pd., M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ma'ruf, S.Pd.,M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn., sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Dr. Hastuty Musa, M.Si sebagai pembimbing I dan Muhammad Rizal Usman S.Pd, M.Pd., sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi, sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan banyak ilmu dan berbagai pengalaman selama peneliti menimba ilmu di Program Studi Pendidikan Matematika.
8. Andi Akhyar Agparb,S.Pd., sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Enrekang , yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

9. Nurdia,S.Pd., sebagai guru matematika (guru pamong) SMP Negeri 5 Enrekang, yang telah membantu peneliti selama peneliti melakukan penelitian di sekolah.

10.Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang atas kerja sama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti pelajaran.

11.Serta semua pihak yang telah membantu baik tenaga dan pikiran, peneliti ucapkan terima kasih.

Akhirnya atas semua sumbangsih yang telah diberikan dari berbagai pihak yang tidak mampu peneliti untuk menuliskan satu persatu, semoga Allah SWT memberi balasan yang berlipat ganda dan pahala yang tiada henti-hentinya di sisi-Nya. Amin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, September 2018

Peneliti

INDRAYANI
NIM. 10536 4790 14

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMABAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Efektifitas Pembelajaran	7
2. Pembelajaran Kooperatif	13
3. Metode Guided Note Taking	15
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir	20

D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Definisi Operasional Variabel	26
E. Prosedur Penelitian	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	14
Tabel 2.2 Langkah-langkah dalam Penerapan Metode Guided Note Taking	17
Tabel 2.3 Langkah-langkah dalam Penerapan Metode Guided Note Taking dengan Setting Kooperatif	18
Tabel 3.1 Model One Group Pretest-posttest design	25
Tabel 3.2 Konversi Nilai Rata-Rata Kemampuan Guru	32
Tabel 3.3 Kategori Skor Hasil belajar Siswa Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan nasional	32
Tabel 3.4 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang	33
Tabel 3.5 Kriteria Nilai N-Gain	34
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan (Pretest dan Posttest)	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP 5 Enrekang Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan	39

Tabel 4.3 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah
Diterapkan metode guided note taking dengan setting kooperatif40

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Sebelum dan Setelah
Diberikan Perlakuan41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	22

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Daftar Hadir Siswa
3. Daftar Nama Kelompok
4. Lembar Kerja Siswa
5. Jadwal Penelitian

LAMPIRAN B

1. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar
2. Instrumen Tes Hasil Belajar
3. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

LAMPIRAN C

1. Instrumen Lembar Observasi Aktivita Siswa
2. Instrumen Angket Respon Siswa

LAMPIRAN D

1. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa
2. Analisis Data Tes Hasil Belajar melalui Program SPSS 16
3. Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa
4. Hasil Analisis Data Respon Siswa

LAMPIRAN E

1. Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
3. Angket Respon Siswa

LAMPIRAN F

1. Persuratan Penelitian
2. Surat Keterangan Validasi

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan bidang studi yang wajib dipelajari oleh semua siswa SD hingga SMA, bahkan juga di Perguruan Tinggi. Pembelajaran matematika didasari pada kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif, dan bekerja sama. Pembelajaran matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengomunikasikan gagasan dan bahasa melalui model matematika yang berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik, dan tabel. Melihat begitu pentingnya matematika diberikan diberbagai jenjang formal, diharapkan disiplin ilmu ini dapat dikuasai siswa dengan baik. Namun, suatu fenomena menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak menyukai belajar matematika.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 5 Enrekang diperoleh data bahwa proses pembelajaran matematika masih kurang kondusif dimana sebagian siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Hal ini disebabkan karena rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika. Siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapat ataupun pertanyaan kepada guru mengenai materi yang diajarkan. Selain itu, masih sedikit siswa yang aktif mencatat materi pelajaran, istilah-istilah penting, maupun rumus-rumus yang ditulis oleh guru di white board.

Berdasarkan informasi dari guru matematika kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang ibu Nurdia, S.Pd., bahwa hasil belajar matematika siswa yang masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah proses belajar yang kurang kondusif. Pembelajaran matematika masih terpusat pada guru, akibatnya siswa kurang konsentrasi saat belajar dan kurang optimal. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru hanya beberapa siswa saja, sedangkan siswa yang lain sibuk berbicara dengan teman sebangkunya dan mengganggu teman yang sedang memperhatikan penjelasan guru. Selain itu siswa menganggap pembelajaran matematika itu sulit dan membosankan, sehingga siswa tidak termotivasi untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Jadi rata-rata hasil belajar matematika siswa belum mencapai KKM yakni 70 dari skor ideal 100.

Dari beberapa problematika yang terjadi di SMP Negeri 5 Enrekang sehingga menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Salah satu metode yang bisa dijadikan solusi terhadap masalah-masalah di atas adalah metode Guided Note Taking (catatan terbimbing).

Metode catatan terbimbing dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa (Suprijono, 2014:105). Metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada handout dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (discovery) dan bekerja sendiri. Metode ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga siswa akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan

yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas. Selain itu, metode ini juga efektif membuat siswa aktif mencatat materi, istilah, maupun rumus yang ditulis guru pada white board.

Adapun Skripsi yang disusun oleh (Jefri Rusdiana, 2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa pada materi pecahan dalam pemecahan masalah yang menggunakan metode pembelajaran GNT (Guided Note Taking) lebih baik dari pada yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Kaitannya dengan penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang sama yang diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Skripsi yang disusun oleh (Adam Muhajah, 2014) Rata-rata hasil belajar matematika setelah di terapkan metode Guided Note Taking adalah 79,21 dengan standar deviasi 8,39, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 79,46 %, dan rata-rata keterlaksanaan pembelajaran adalah 3,66, yang di ikuti respon yang positif siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode Guided Note Taking.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah metode Guided Note Taking efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5

Enrekang ?”

Indikator keektifan yang menjadi acuan dalam penelitian ini dibuat dalam pertanyaan penelitaian sebagai berikut :

- a. Seberapa besar hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan metode Guided Note Taking?
- b. Bagaimana aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang dalam mengikuti pembelajaran matematika melalui penerapan metode Guided Note Taking?
- c. Bagaimana respon siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang terhadap proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode Guided Note Taking?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan metode Guided Note Taking pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang dilihat dari :

- a. Hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan metode Guided Note Taking.

- b. Aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang dalam mengikuti pembelajaran matematika melalui penerapan metode Guided Note Taking.
- c. Respon siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang terhadap proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode Guided Note Taking.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk :

1. Bagi siswa, dapat menumbuhkan semangat kerjasama antar siswa, meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap matematika serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, menjadi referensi ilmiah bagi guru atau masukan tentang metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan referensi atau masukan tentang metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan metode Guided Note Taking.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR
DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas Belajar Matematika

Efektivitas berasal dari kata “efektif”. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2013:352), “efektif” berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), dapat membawa hasil, berhasil guna. Sedangkan efektivitas berarti keadaan berpengaruh: hal berkesan, keberhasilan usaha atau tindakan.

Hidayat (Danfar: 2009) mengemukakan bahwa “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”. Selanjutnya Said (Wicaksono, 2009) mengemukakan bahwa efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Maka efektivitas pembelajaran merupakan ketercapaian suatu tindakan dalam proses pembelajaran matematika yang dapat diamati dari beberapa indicator pada akhir pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran dapat di ketahui dengan memperhatikan beberapa indikator . Adapun yang menjadi indicator efektivitas pembelajaran di tinjau dari tiga aspek,yaitu:

a. Hasil Belajar Matematika

1. Belajar

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diproses di dalam pikiran siswa. Berdasarkan suatu teori belajar, diharapkan suatu pembelajaran dapat lebih meningkatkan perolehan siswa sebagai hasil belajar. (Trianto, 2007:12)

Menurut Suprijono (2009:3) belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisiksosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Namun realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggapnya properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar disekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan.

Menurut Cronbach dalam Riyanto (2012:5), belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman sedangkan menurut Gagne, belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan.

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu dimana perubahan tingkah laku itu berupa dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu.

2. Pembelajaran Matematika

Pasal 1 Ayat 36 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam hubungannya dengan pembelajaran matematika, Suprijono (2013: 13) mengemukakan “pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari”

Menurut Huda (2013:2) pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Wenger (Huda, 2013:2) “Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial”.

Menurut Glass dan Holyoak (Huda, 2013:2) salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang berperan layaknya komputer dimana ada input dan penyimpanan informasi di dalamnya. Yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali informasi tersebut, baik yang berupa gambar maupun tulisan. Dengan demikian, dalam pembelajaran, seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia

serap, apa saja yang harus yang ia simpan dalam memorinya, dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik yang dilalui oleh individu sebagai hasil dari pemikiran individu yang berhubungan dengan ide proses dan penalaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan rangkaian dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh suatu usaha. Sedangkan kata belajar mempunyai banyak pengertian, menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Perlu ditegaskan bahwa setiap saat dalam kehidupan terjadi suatu proses belajar mengajar, baik sengaja maupun tidak sengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar mengajar ini, akan diperoleh suatu hasil yang pada umumnya disebut hasil belajar. Untuk memperoleh hasil yang optimal maka proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui setelah mengikuti proses belajar dan dapat diukur dengan tes hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh seorang dapat menjadi indikator tentang batas kemampuan, kesanggupan, penguasaan seseorang tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap atau nilai yang dimiliki oleh orang itu dalam suatu pekerjaan.

Hasil belajar menurut Gagne dan Briggs (Masita, 2014: 8) merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*). Sudjana (Hermawati, 2007:10) menyatakan bahwa hasil belajar dalam aspek kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah adalah yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh dari siswa setelah proses pembelajaran yang di lihat dari rata-rata, ketuntasan hasil belajar, dan nilai gain yang diperoleh melalaui tes hasil belajar yang di berikan setelah pembelajaran matematika.

b. Aktivitas Belajar Matematika

Aktivitas belajar matematika adalah proses komunikasi antara siswa dan guru dalam lingkungan kelas baik proses akibat dari hasil interaksi siswa dan guru atau siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, keterampilan siswa dalam bertanya/menjawab.

Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar, dimana kegiatan yang dimaksudkan adalah kegiatan yang mengarah ke pembelajaran, seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan guru, bekerja sama dengan dengan siswa lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa positif maupun negatif. Aktivitas siswa yang positif misalnya mengajukan pendapat atau gagasan, mengerjakan

tugas atau soal, komunikasi dengan guru secara aktif dalam pembelajaran, dan komunikasi dengan sesama siswa sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi, sedangkan aktivitas siswa yang negatif, misalnya mengganggu sesama siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas, melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik aktivitas yang bersifat fisik maupun mental (Trianto, 2010:241).

Maka yang dimaksud dengan aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah semua perilaku siswa yang dapat teramati pada proses belajar mengajar yang akan dituliskan pada lembar aktivitas siswa.

c. Respon Siswa

Dalam pembelajaran, efektivitas bukan semata-mata dilihat dari tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai konsep yang ditunjukkan dengan nilai hasil belajar tetapi juga dilihat dari respon siswa terhadap pembelajaran yang telah diikutinya. Angket respon siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran yang digunakan. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui metode Guided Note Taking.

Respon siswa merupakan salah satu kriteria pembelajaran dikatakan efektif atau tidak. Respon siswa dibagi dua, yaitu respon positif dan respon negatif. Respon siswa yang positif merupakan tanggapan perasaan senang, setuju, atau

merasakan ada kemajuan setelah pelaksanaan suatu model atau metode pembelajaran. Sedangkan respon siswa yang negatif adalah sebaliknya.

Metode pembelajaran yang baik dapat memberi respon yang positif bagi siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk aspek respon siswa dalam penelitian ini adalah minimal 75% siswa yang memberi respon positif terhadap proses pembelajaran (Akbar, 2009:57).

Jadi, kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah minimal 75% siswa yang memberi respon positif terhadap jumlah aspek yang ditanyakan.

2. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)

Menurut (Trianto, 2007: 42) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif muncul bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka berdiskusi dengan temannya.

Menurut (Trianto, 2007: 42) tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru, dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar. Belajar belum selesai jika salah satu anggota kelompok ada yang belum menguasai materi pelajaran.

Pembelajaran kooperatif dipandang sebagai sarana ampuh untuk memotivasi pembelajaran dan memberikan pengaruh positif terhadap iklim ruang kelas yang

pada saatnya akan turut mendorong pencapaian yang lebih besar, meningkatkan sikap-sikap positif dan harga diri yang lebih dalam, mengembangkan skill-skill kolaboratif yang lebih baik, dan mendorong motivasi sosial yang lebih besar kepada orang lain yang membutuhkan. (Huda, 2011: 65)

Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif.

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa belajar	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Menyajikan informasi demonstrasi atau lewat bahan bacaan.	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Sumber : Ibrahim, dkk (Trianto, 2007: 48-49)

3. Metode Guided Note Taking

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2003: 416) “metode” berarti “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb), cara kerja teratur untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamzah, 2012: 2).

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam menyajikan materi pelajaran oleh pendidik, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan yang maksimal.

Sedangkan Guided Note taking menurut Kamus Inggris- Indonesia (2010: 166, 245, 335) “Guided” berarti “orang yang menunjukkan jalan, penuntun, penasehat, buku petunjuk”. “Note” diartikan sebagai “catatan surat, nada, surat pendek”. “Taking” diartikan sebagai “menarik/memikat hati”. Berdasarkan uraian diatas, Guided Note Taking dapat diartikan sebagai catatan terbimbing.

Menurut Ambarwati dalam Joko Daryanto (2015 : 4) metode pembelajaran Guide Note Taking atau catatan terbimbing adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (handout) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.

Metode catatan terbimbing dikembangkan agar metode ceramah yang dikembangkan guru mendapat perhatian siswa (Suprijono, 2014 : 105).

Adapun keunggulan metode Guided Note Taking yaitu :

- a. Metode pembelajaran ini cocok untuk kelas besar dan kecil.
- b. Metode pembelajaran ini dapat digunakan sebelum, selama berlangsung, atau sesuai kegiatan pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran ini cukup berguna untuk materi pengantar.
- d. Metode pembelajaran ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, sila-sila, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi.
- e. Metode pembelajaran ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
- f. Metode pembelajaran ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas.
- g. Metode pembelajaran ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda.
- h. Metode pembelajaran ini cocok untuk menggantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang.
- i. Metode pembelajaran ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecenderungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu.
- j. Metode pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada handout dan materi

ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (discovery) dan bekerja sendiri.

Langkah-Langkah dalam Penerapan Metode Guided Note Taking :

Berdasarkan teori yang dikemukakan Silberman (1996: 108), maka langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran matematika melalui metode Guided Note Taking disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilakukan peneliti di kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Langkah-Langkah dalam Penerapan Metode Guided Note Taking.

TAHAP-TAHAP	AKTIVITAS GURU	AKTIVITAS SISWA
Persiapan	Guru mempersiapkan hal-hal yang mendukung pembelajaran yakni bahan ajar, yaitu handout yang akan dibagikan kepada siswa.	Siswa mempersiapkan diri mengikuti pelajaran.
Penyajian di Kelas	<p>Pendahuluan Guru menyiapkan siswa untuk siap belajar. Guru membagikan handout dan memberikan informasi kepada peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode Guided Note Taking.</p> <p>Mendemonstrasikan ilmu pengetahuan atau keterampilan Guru menerangkan materi sesuai dengan RPP dan silabu yang digunakan.</p> <p>Mengecek pemahaman siswa dan memberi umpan balik Guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan handout yang telah diisi dan</p>	<p>ketua kelas memimpin teman-temannya Untuk siap belajar. Siswa menerima handout dan mendengarkan arahan dari guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan di terapkan.</p> <p>Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sambil mengisi titik-titik pada handout. Salah satu siswa maju kedepan untuk mempresentasikan</p>

	meminta siswa lain untuk memberikan tanggapan/ tambahan.	hasil diisi sedangkan siswa lain mendegarka dan memberikan tanggapan atau tambahan.
Penutup	Guru meminta siswa untuk menyalin atau menempelkan handout di buku catatan masing-masing. Guru menyimpulkan mater yang telah diajarkan	Siswa menyalin atau menempelkan handout di buku catatan. Siswa menulis Kesimpulan yang disampaikan oleh guru.
	Guru menutup Pembelajaran.	ketua kelas memimpin teman-temannya untuk Memberi salam.

Tabel 2.3 Langkah-Langkah dalam Penerapan Metode Guided Note Taking dengan Setting Kooperatif.

FASE	TINGKAH LAKU GURU	TINGKAH LAKU SISWA
Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi siswa untuk belajar.	Siswa mendengarkan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai agar siswa termotivasi untuk belajar.
Menyajikan Informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dan membagikan handout	Siswa menerima handout dan mendengarkan arahan dari guru tentang pembelajaran yang akan di terapkan.
Mengorganisasikan Siswa kedalam Kelompok kooperatif	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar	Siswa membentuk kelompok-kelompok belajar berdasarkan cara yang di jelaskan oleh guru.
Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.	Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas atau soal latihan yang diberikan.
Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	Salah siswa maju kedepan untuk mempresentasikan di depan kelas hasil handoutnya yang telah di isi sedangkan kelompok lain mendengarkan dan memberi tanggapan/tambahan.
Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	Siswa menerima penghargaan atas hasil belajarnya dari guru baik itu berupa nilai atau hadiah.

B. Penelitian Yang Relevan

Skripsi (Jefri Rusdiana, 2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa pada materi pecahan dalam pemecahan masalah yang menggunakan metode pembelajaran GNT (Guided Note Taking) lebih baik dari pada yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Kaitannya dengan penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang sama yang diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Skripsi (Adam Muhajah, 2014) Rata-rata hasil belajar matematika setelah di terapkan metode Guided Note Taking adalah 79,21 dengan standar deviasi 8,39, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 79,46 %, dan rata-rata keterlaksanaan pembelajaran adalah 3,66, yang di ikuti respon yang positif siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode Guided Note Taking.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memberi gambaran bahwa dengan menerapkan Metode Guided Note Taking siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada handout dan materi ceramah yang disampaikan oleh pendidik. Dengan kata lain penelitian yang telah ada menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode Guided Note Taking (GNT) efektif pada pembelajaran matematika.

C. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar adalah suatu rangkaian peristiwa yang mempunyai tujuan untuk dicapai. Hasil belajar diperoleh melalui proses belajar mengajar, namun tidak semua proses belajar mengajar yang dilakukan akan mencapai

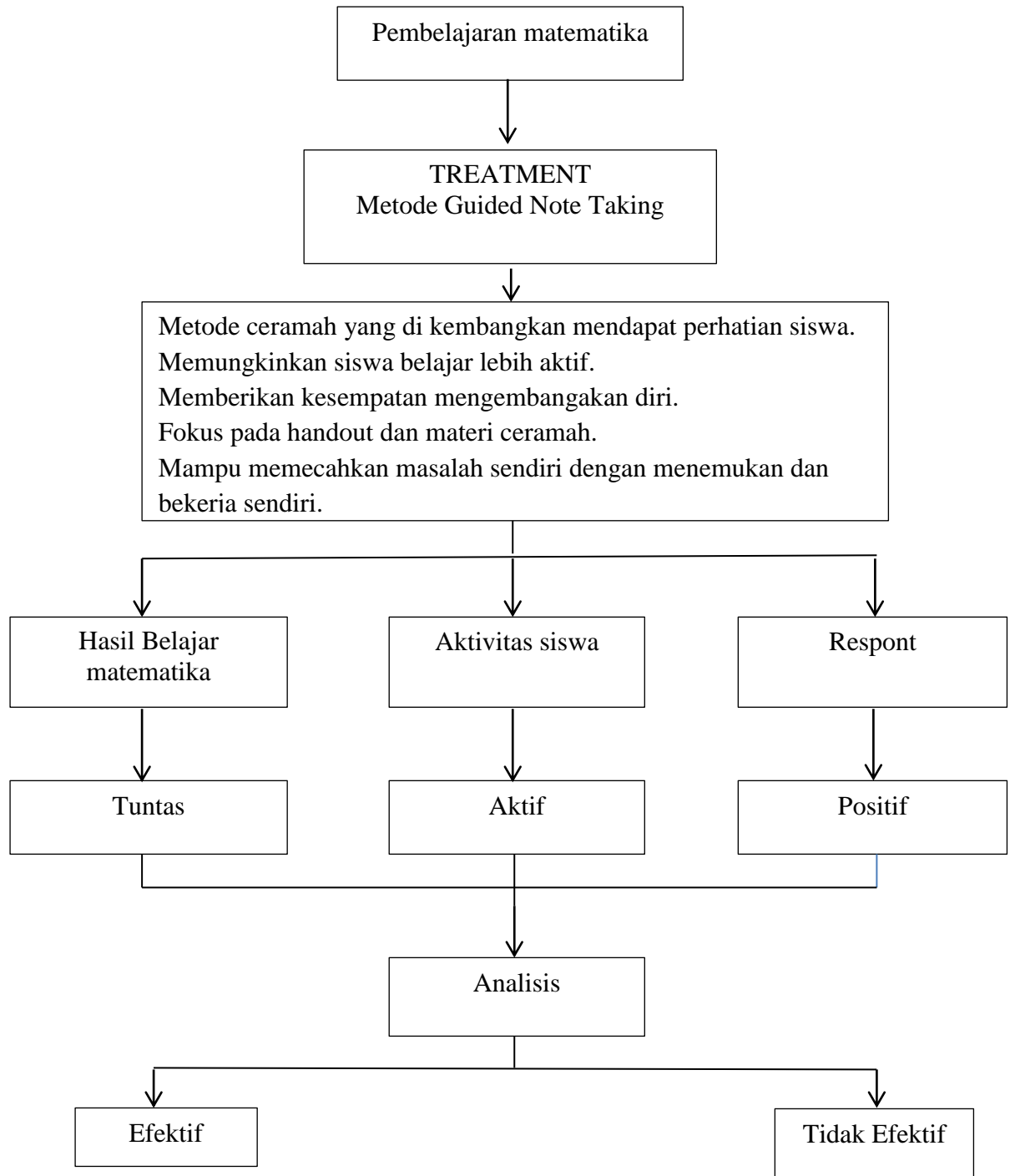
tujuan. Maka dari itu perlu disadari bahwa keberhasilan dan kegagalan suatu pendidikan atau pembelajaran merupakan sesuatu yang kompleks dan sangat dipengaruhi oleh seluruh komponen yang ada termasuk metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Metode mengajar yang ditempuh oleh guru sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga sepatutnya guru dalam menyampaikan materi dapat mengarahkan siswa untuk berfokus pada salah satu topik tertentu. Dengan demikian proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Sebagaimana diketahui bahwa tujuan metode Guided Note Taking adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa. Metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada handout dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (discovery) dan bekerja sendiri.

Metode Guided Note Taking, siswa tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru, namun siswa melakukan aktivitas mengisi titik-titik pada handout. Siswa melakukan kegiatan menulis, sehingga siswa tidak lagi bosan dan memberikan perhatiannya terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan metode ini siswa mengetahui materi yang sedang dibahas dalam pembelajaran sehingga diharapkan siswa akan lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Selain itu, metode ini juga efektif membuat siswa aktif mencatat materi, istilah, maupun rumus yang ditulis guru pada white board.

Kerangka pikir di atas di gambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis Mayor

Pembelajaran matematika efektif melalui metode “Guided Note Taking pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang”.

2. Hipotesis Minor

a. Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode pembelajaran Guided Note Taking mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

$$H_0 : \mu_B = 69,9 \quad \text{melawan} \quad H_1 : \mu_B > 69,9$$

Dimana:

μ_B = Parameter skor rata-rata hasil belajar matematika siswa

b. Hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode pembelajaran Guided Note Taking berdasarkan Ketuntasan Klasikal yaitu 75% (tuntas klasik).

$$H_0 : \pi = 74,9 \% \quad \text{melawan} \quad H_1 : \pi > 74,9\%$$

Dimana:

π = presentase siswa yang tuntas belajar matematika

c. Gain (peningkatan) hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode pembelajaran Guided Note Taking minimal kategori sedang dengan nilai gain lebih dari 0,30

$H_0 : \mu_g = 0,30$ melawan $H_1 : \mu_g > 0,30$

Dimana :

Para $\mu_g =$ peningkatan hasil belajar matematika (rata-rata nilai gain ternormalisasi)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Designs yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran matematika melalui metode Guided Note Taking pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang .

B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui metode Guided Note Taking.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah “The One Group Pretest-Posttest Designs”.

Dengan gambar desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Model One Group Pretest Posttest Designs

O_1	X	O_2
-------	-----	-------

(Sumber: Emzir, 2012: 9)

Keterangan:

X = Metode Guided Note Taking

O₁ = Pretest.

O₂ = Posttest.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang yang terdiri dari 2 (dua) kelas tahun pelajaran 2018/2019.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Cluster Random Sampling. Adapun langkah-langkah pengambilan sampel adalah dari dua kelas yang ada, dipilih dengan cara undian dan terpilih kelas VIII A sampel penelitian.

D. Defenisi Operasional Variabel dan Perlakuan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variable dalam penelitian ini, maka diberikan batasan operasional variable sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa adalah tingkat kemampuan atau keberhasilan yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Guided Note Taking.
2. Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode Guided Note Taking.
3. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika setelah menerapkan metode Guided Note Taking.

E. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, penyusunan, dan pelaksanaan. Adapun tahap-tahap prosedur pengumpulan data dalam penelitian adalah berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Enrekang untuk mengadakan penelitian.
- b. Menelaah materi matematika SMP Kelas VIII.
- c. Melakukan kesepakatan dengan guru bidang studi matematika tentang materi yang akan diteliti dan lamanya waktu penelitian.
- d. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan note (handout).
- e. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian, yaitu: Tes hasil belajar siswa, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan guru dan angket respon siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah metode Guided Note Taking pada kelas eksperimen berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan.

3. Tahap Akhir

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya menganalisis semua data yang diperoleh. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika. Sedangkan analisis statistika inferensial digunakan untuk menyimpulkan data dan menguji efektif atau tidaknya hasil pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang melalui metode pembelajaran Guided Note Taking.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang diamati. Suatu instrumen harus teruji validitas dan realibilitasnya agar dapat memperoleh data yang valid dan realibel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes Hasil Belajar Matematika

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar matematika siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menggunakan metode Guided Note Taking, dalam bentuk soal essay yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes tersebut kemudian diberikan kepada siswa. Penskoran hasil tes siswa menggunakan skala bebas yang tergantung dari bobot butir soal tersebut.

2. Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Guided Note Taking berlangsung. Pengambilan data aktivitas siswa dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh observer aktivitas yang diambil adalah:

- 1) Siswa yang menerima handout dan mendengarkan arahan dari guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan.
- 2) Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sambil mengisi titik-titik pada handout.
- 3) Salah satu siswa yang maju ke depan untuk mempresentasikan hasil handuotnya yang telah diisi sedangkan siswa lain mendengarkan dan memberikan tanggapan/ tambahan.
- 4) Siswa yang menyalin atau menempelkan handuotnya di buku catatan.
- 5) Siswa yang menulis kesimpulan dari materi yang telah di pelajari.

b. Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode Guided Note Taking.

3. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang digunakan. Respon siswa adalah

tanggapan siswa terhadap pelaksanaan metode Guided Note Taking. Angket respon siswa dirancang untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kelebihan dan kekurangan metode Guided Note Taking yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran matematika. Angket respon siswa diberikan pada siswa setelah penerapan metode Guided Note Taking.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data belajar untuk diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar yang diberikan setelah pembelajaran.
2. Data tentang observasi
 - a) Data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
 - b) Data tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran diambil dengan menggunakan lembar observasi. Observasi ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung.
3. Data mengenai respon siswa terhadap perlakuan pembelajaran yang digunakan diperoleh dengan menggunakan angket respon siswa yang dibagikan setelah pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran umum data yang diperoleh yaitu nilai hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa selama pembelajaran, keterlaksanaan pembelajaran, serta respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Guided Note Taking. Pengolahan datanya dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi, mencari nilai rata-rata, median, modus, variansi, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian.

a. Analisis Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran

Analisis dilakukan terhadap hasil penilaian dari satu observer yang mengamati kemampuan guru mengelola pembelajaran matematika melalui penerapan metode guided note taking di dalam kelas. Dari hasil observasi selama beberapa pertemuan itu ditentukan nilai rata-rata kegiatan guru dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.

Untuk menghitung kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran diambil dari nilai rata-rata skor penilaian aspek kemampuan guru yang dikonversikan sebagai berikut :

$$RSP = \frac{\sum x}{n}$$

RSP = rata-rata skor penilaian

X = skor penilaian

N = banyaknya aspek penilaian

Tabel 3.2 Konversi Nilai Rata-Rata Kemampuan Guru

Nilai rata-rata	Kategori
1,00 – 1,49	Kurang aktif
1,50 – 2,49	Cukup aktif
2,50 – 3,49	Aktif
3,50 – 4,00	Sangat aktif

Keterangan:

Kriteria kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran tercapai apabila berada pada kategori dengan cukup aktif.

b. Analisis Data Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi matematika siswa setelah diterapkan metode Guided Note Taking. Data mengenai hasil belajar matematika siswa digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Tabel 3.3 Kategori Skor Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

Nilai Hasil Belajar	Kategori Hasil Belajar
$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah
$55 \leq X < 70$	Rendah
$70 \leq x < 80$	Sedang
$80 \leq x < 90$	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

(Sumber: sekolah)

Hasil belajar siswa diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 70,00. Sedangkan

ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor paling sedikit 70,00.

Tabel 3.4 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang

Skor	Kategorisasi Ketuntasan Belajar
$0 < x < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

(Sumber: Sekolah)

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Banyaknya siswa dengan skor} \geq 70}{\text{banyaknya siswa}} \times 100\%$$

c. Analisis data peningkatan hasil belajar

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gain (peningkatan) hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen. Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil pretest dengan hasil posttest. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain). Adapun rumus dari gain ternormalisasi adalah:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

dengan:

S_{post} : Rata-rata skor tes akhir

S_{pre} : Rata-rata skor tes awal

S_{maks} : Skor maksimum yang mungkin dicapai

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N- Gain	kriteria
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N\text{-gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-gain} \leq 0,30$	Rendah

(Sumber: Lestari dan Yudhenegara , 2015: 235)

d. Analisis Data Aktivitas siswa

Analisis data aktivitas dilakukan dengan menentukan frekuensi dan persentase frekuensi yang dipergunakan oleh siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Guided Note Taking.

Data mengenai aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung persentase tiap aktivitas siswa. Rumus :

$$S_i = \frac{x_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S_i = Persentase siswa yang melakukan aktivitas ke i

x_i = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ke i

N = Jumlah siswa yang hadir setiap pertemuan

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

e. Analisis Data Respon Siswa

Data tentang respon siswa diperoleh dari angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dianalisis dengan mencari persentase jawaban siswa untuk tiap-tiap pertanyaan dalam angket. Respon siswa dianalisis dengan melihat presentase dari respon siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data respon siswa adalah sebagai berikut :

1. Menghitung persentase banyak siswa yang memberikan respon positif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon positif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.
2. Menghitung persentase banyaknya siswa yang memberikan respon negatif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon negatif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.

Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa siswa memiliki respon positif terhadap pembelajaran Guided Note Taking adalah minimal 75% dari mereka memberi respon positif terhadap sejumlah aspek yang ditanyakan. Data mengenai respon siswa dianalisis dengan menghitung persentase tiap pilihan respon dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase respon siswa yang menjawab ya dan tidak.

f = Banyaknya siswa yang menjawab ya dan tidak.

B = Jumlah siswa secara keseluruhan

2. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar matematika siswa setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk keperluan pengujian normalitas populasi digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan yaitu diterima H_0 apabila $p \geq \alpha$, dan H_0 ditolak jika $p < \alpha$ dimana $\alpha = 0,05$. Apabila $p \geq \alpha$ maka H_0 diterima, artinya data hasil belajar matematika setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengujian hipotesis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji t satu sampel (One sample t-test).

$$H_0 : \mu_B = 69,9 \quad \text{melawan} \quad H_1 : \mu_B > 69,9$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika $p\text{-value} \geq \alpha$ dan H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $p\text{-value} < \alpha$, berarti hasil belajar matematika siswa mencapai KKM 70.

2. Pengujian hipotesis berdasarkan Ketuntasan Klasikal menggunakan uji proporsi atau uji z

Pengujian hipotesis proporsi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah proporsi yang dihipotesiskan didukung informasi dari data sampel (apakah proporsi sampel berbeda dengan proporsi yang dihipotesiskan). Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji z.

Uji hipotesis dibuat dalam situasi ini, yaitu:

$$H_0 : \pi = 74,9\% \quad \text{melawan} \quad H_1 : \pi > 74,9\%.$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ dan H_0 diterima jika $z \leq z_{(0,5-\alpha)}$, dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ berarti hasil belajar matematika tuntas klasikal.

3. Pengujian hipotesis berdasarkan Gain (peningkatan) menggunakan uji t satu sampel

Pengujian Gain digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar matematika yang terjadi pada siswa kelas eksperimen, diperoleh dengan membandingkan skor rata-rata pretest dan posttest.

Uji hipotesis dibuat dalam situasi ini, yaitu:

$$H_0 : \mu_g = 0,30 \quad \text{melawan} \quad H_1 : \mu_g > 0,30$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $t > t_{hitung}$ dan H_0 diterima jika $t \leq t_{hitung}$ dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $t > t_{hitung}$ berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa minimal dalam kategori sedang dengan nilai gain ternormalisasi lebih dari 0,30. Atau jika $p \geq \alpha$ maka terima H_0 , dan jika $p < \alpha$ maka tolak H_0 .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental Designs yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran matematika melalui metode Guided Note Taking pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang .

B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui metode Guided Note Taking.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah “The One Group Pretest-Posttest Designs”.

Dengan gambar desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Model One Group Pretest Posttest Designs

O_1	X	O_2
-------	---	-------

(Sumber: Emzir, 2012: 9)

Keterangan:

X = Metode Guided Note Taking

O₁ = Pretest.

O₂ = Posttest.

C. Populasi dan Sampel

3. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang yang terdiri dari 2 (dua) kelas tahun pelajaran 2018/2019.

4. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Cluster Random Sampling. Adapun langkah-langkah pengambilan sampel adalah dari dua kelas yang ada, dipilih dengan cara undian dan terpilih kelas VIII A sampel penelitian.

D. Defenisi Operasional Variabel dan Perlakuan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variable dalam penelitian ini, maka diberikan batasan operasional variable sebagai berikut:

4. Hasil belajar siswa adalah tingkat kemampuan atau keberhasilan yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Guided Note Taking.
5. Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode Guided Note Taking.
6. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika setelah menerapkan metode Guided Note Taking.

E. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, penyusunan, dan pelaksanaan. Adapun tahap-tahap prosedur pengumpulan data dalam penelitian adalah berikut:

4. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

- d. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Enrekang untuk mengadakan penelitian.
- e. Menelaah materi matematika SMP Kelas VIII.
- f. Melakukan kesepakatan dengan guru bidang studi matematika tentang materi yang akan diteliti dan lamanya waktu penelitian.
- f. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan note (handout).
- g. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian, yaitu: Tes hasil belajar siswa, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan guru dan angket respon siswa.

5. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah metode Guided Note Taking pada kelas eksperimen berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan.

6. Tahap Akhir

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya menganalisis semua data yang diperoleh. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika. Sedangkan analisis statistika inferensial digunakan untuk menyimpulkan data dan menguji efektif atau tidaknya hasil pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang melalui metode pembelajaran Guided Note Taking.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang diamati. Suatu instrumen harus teruji validitas dan realibilitasnya agar dapat memperoleh data yang valid dan realibel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes Hasil Belajar Matematika

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar matematika siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menggunakan metode Guided Note Taking, dalam bentuk soal essay yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes tersebut kemudian diberikan kepada siswa. Penskoran hasil tes siswa menggunakan skala bebas yang tergantung dari bobot butir soal tersebut.

2. Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Guided Note Taking berlangsung. Pengambilan data aktivitas siswa dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh observer aktivitas yang diambil adalah:

- 6) Siswa yang menerima handout dan mendengarkan arahan dari guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan.
- 7) Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sambil mengisi titik-titik pada handout.
- 8) Salah satu siswa yang maju ke depan untuk mempresentasikan hasil handuotnya yang telah diisi sedangkan siswa lain mendengarkan dan memberikan tanggapan/ tambahan.
- 9) Siswa yang menyalin atau menempelkan handuotnya di buku catatan.
- 10) Siswa yang menulis kesimpulan dari materi yang telah di pelajari.

b. Lembar Observasi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode Guided Note Taking.

3. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang digunakan. Respon siswa adalah

tanggapan siswa terhadap pelaksanaan metode Guided Note Taking. Angket respon siswa dirancang untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kelebihan dan kekurangan metode Guided Note Taking yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran matematika. Angket respon siswa diberikan pada siswa setelah penerapan metode Guided Note Taking.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data belajar untuk diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar yang diberikan setelah pembelajaran.
2. Data tentang observasi
 - c) Data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
 - d) Data tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran diambil dengan menggunakan lembar observasi. Observasi ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung.
3. Data mengenai respon siswa terhadap perlakuan pembelajaran yang digunakan diperoleh dengan menggunakan angket respon siswa yang dibagikan setelah pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis inferensial.

2. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran umum data yang diperoleh yaitu nilai hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa selama pembelajaran, keterlaksanaan pembelajaran, serta respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Guided Note Taking. Pengolahan datanya dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi, mencari nilai rata-rata, median, modus, variansi, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian.

f. Analisis Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran

Analisis dilakukan terhadap hasil penilaian dari satu observer yang mengamati kemampuan guru mengelola pembelajaran matematika melalui penerapan metode guided note taking di dalam kelas. Dari hasil observasi selama beberapa pertemuan itu ditentukan nilai rata-rata kegiatan guru dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.

Untuk menghitung kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran diambil dari nilai rata-rata skor penilaian aspek kemampuan guru yang dikonversikan sebagai berikut :

$$RSP = \frac{\sum x}{n}$$

RSP = rata-rata skor penilaian

X = skor penilaian

N = banyaknya aspek penilaian

Tabel 3.2 Konversi Nilai Rata-Rata Kemampuan Guru

Nilai rata-rata	Kategori
1,00 – 1,49	Kurang aktif
1,50 – 2,49	Cukup aktif
2,50 – 3,49	Aktif
3,50 – 4,00	Sangat aktif

Keterangan:

Kriteria kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran tercapai apabila berada pada kategori dengan cukup aktif.

g. Analisis Data Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi matematika siswa setelah diterapkan metode Guided Note Taking. Data mengenai hasil belajar matematika siswa digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Tabel 3.3 Kategori Skor Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

Nilai Hasil Belajar	Kategori Hasil Belajar
$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah
$55 \leq X < 70$	Rendah
$70 \leq x < 80$	Sedang
$80 \leq x < 90$	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

(Sumber: sekolah)

Hasil belajar siswa diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 70,00. Sedangkan

ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor paling sedikit 70,00.

Tabel 3.4 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang

Skor	Kategorisasi Ketuntasan Belajar
$0 < x < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

(Sumber: Sekolah)

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Banyaknya siswa dengan skor} \geq 70}{\text{banyaknya siswa}} \times 100\%$$

h. Analisis data peningkatan hasil belajar

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gain (peningkatan) hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen. Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil pretest dengan hasil posttest. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain). Adapun rumus dari gain ternormalisasi adalah:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

dengan:

S_{post} : Rata-rata skor tes akhir

S_{pre} : Rata-rata skor tes awal

S_{maks} : Skor maksimum yang mungkin dicapai

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N- Gain	kriteria
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N\text{-gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-gain} \leq 0,30$	Rendah

(Sumber: Lestari dan Yudhenegara , 2015: 235)

i. Analisis Data Aktivitas siswa

Analisis data aktivitas dilakukan dengan menentukan frekuensi dan persentase frekuensi yang dipergunakan oleh siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Guided Note Taking.

Data mengenai aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung persentase tiap aktivitas siswa. Rumus :

$$S_i = \frac{x_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S_i = Persentase siswa yang melakukan aktivitas ke i

x_i = Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas ke i

N = Jumlah siswa yang hadir setiap pertemuan

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

j. Analisis Data Respon Siswa

Data tentang respon siswa diperoleh dari angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dianalisis dengan mencari persentase jawaban siswa untuk tiap-tiap pertanyaan dalam angket. Respon siswa dianalisis dengan melihat presentase dari respon siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data respon siswa adalah sebagai berikut :

3. Menghitung persentase banyak siswa yang memberikan respon positif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon positif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.
4. Menghitung persentase banyaknya siswa yang memberikan respon negatif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon negatif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.

Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa siswa memiliki respon positif terhadap pembelajaran Guided Note Taking adalah minimal 75% dari mereka memberi respon positif terhadap sejumlah aspek yang ditanyakan. Data mengenai respon siswa dianalisis dengan menghitung persentase tiap pilihan respon dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase respon siswa yang menjawab ya dan tidak.

f = Banyaknya siswa yang menjawab ya dan tidak.

B = Jumlah siswa secara keseluruhan

2. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar matematika siswa setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk keperluan pengujian normalitas populasi digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan yaitu diterima H_0 apabila $p \geq \alpha$, dan H_0 ditolak jika $p < \alpha$ dimana $\alpha = 0,05$. Apabila $p \geq \alpha$ maka H_0 diterima, artinya data hasil belajar matematika setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

d. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengujian hipotesis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji t satu sampel (One sample t-test).

$$H_0 : \mu_B = 69,9 \quad \text{melawan} \quad H_1 : \mu_B > 69,9$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika $p\text{-value} \geq \alpha$ dan H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $p\text{-value} < \alpha$, berarti hasil belajar matematika siswa mencapai KKM 70.

2. Pengujian hipotesis berdasarkan Ketuntasan Klasikal menggunakan uji proporsi atau uji z

Pengujian hipotesis proporsi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah proporsi yang dihipotesiskan didukung informasi dari data sampel (apakah proporsi sampel berbeda dengan proporsi yang dihipotesiskan). Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji z.

Uji hipotesis dibuat dalam situasi ini, yaitu:

$$H_0 : \pi = 74,9\% \quad \text{melawan} \quad H_1 : \pi > 74,9\%.$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ dan H_0 diterima jika $z \leq z_{(0,5-\alpha)}$, dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ berarti hasil belajar matematika tuntas klasikal.

3. Pengujian hipotesis berdasarkan Gain (peningkatan) menggunakan uji t satu sampel

Pengujian Gain digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar matematika yang terjadi pada siswa kelas eksperimen, diperoleh dengan membandingkan skor rata-rata pretest dan posttest.

Uji hipotesis dibuat dalam situasi ini, yaitu:

$$H_0 : \mu_g = 0,30 \quad \text{melawan} \quad H_1 : \mu_g > 0,30$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $t > t_{hitung}$ dan H_0 diterima jika $t \leq t_{hitung}$ dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $t > t_{hitung}$ berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa minimal dalam kategori sedang dengan nilai gain ternormalisasi lebih dari 0,30.

Atau jika $p \geq \alpha$ maka terima H_0 , dan jika $p < \alpha$ maka tolak H_0 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis statistik deskriptif yaitu hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah pembelajaran melalui penerapan metode guided note taking dengan setting kooperatif, hasil observasi aktivitas siswa, hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran melalui penerapan metode guided note taking dengan setting kooperatif.

a. Deskripsi Hasil Belajar Matematika

Skor hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan setelah diberikan perlakuan (posttest) pada siswa kelas VIII SMP Negerri 5 Enrekang disajikan secara lengkap pada lampiran D.1. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan ditunjukkan seperti pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan (Pretest dan Posttest)

Statistik	Nilai Statistik		
	Pretest	Posttest	Gain
Ukuran Sampel	21	21	21
Skor Ideal	100	100	1,00
Skor Maksimum	40	100	1,00
Skor Minimum	20	75	0,62
Rentang Skor	20	25	0,38
Skor Rata-rata	30,52	87,71	0,82
Standar Deviasi	5,57	8,51	0,13
Modus	26,00	85,00	0,62
Median	30,00	85,00	0,78
Variansi	31,06	72,51	0,017

Sumber: Data olah lampiran D.1

Selanjutnya jika skor hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diterapkan metode gided note taking dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase skor yang dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP 5 Enrekang Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah	21	0	100	0
$55 \leq x < 70$	Rendah	0	0	0	0
$70 \leq x < 80$	Sedang	0	5	0	24
$80 \leq x < 90$	Tinggi	0	8	0	38
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	0	8	0	38
Jumlah		21	21	100	100

Sumber: Data olah lampiran D.1

Selanjutnya data hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode guided note taking dengan setting kooperatif yang dikategorikan berdasarkan kriteria peningkatan hasil belajar matematika dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan metode guided note taking dengan setting kooperatif .

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi	16	76,2
$30 < N\text{-gain} < 0,70$	Sedang	5	23,8
$N\text{-gain} \leq 0,30$	Rendah	0	0
Jumlah		21	100

Sumber: Data olah lampiran D.1

Berdasarkan Tabel 4.1, Tabel 4.2, dan 4.3 di atas dapat diinterpretasikan

sebagai berikut:

- 1) Skor rata-rata posttest setelah mengikuti pembelajaran matematika melalui metode guided note taking adalah 87,71 (kategori tinggi) dari skor ideal 100, sedangkan sebelumnya skor rata-rata pretest 52,91 (kategori sangat rendah) dari skor ideal 100. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas VIII SMP 5 Enrekang terjadi peningkatan dari kategori sangat rendah menjadi kategori tinggi.
- 2) Skor rata-rata gain adalah 0,82. Hal ini berarti berada pada interval indeks gain $N\text{-gain} \geq 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar dikategorikan tinggi.
- 3) Median untuk skor pretest dan posttest berturut-turut 30 dan 85, hal ini menunjukkan bahwa untuk skor pretest di kelas tersebut ada 50% siswa yang memperoleh paling tinggi 30 atau paling rendah 30 dan untuk skor posttest ada 50% siswa yang memperoleh paling tinggi 85 dan paling rendah 85.
- 4) Ukuran dispersi meliputi rentang skor, deviasi standar, variansi, relatif kecil untuk skor pretest. Hal ini menunjukkan bahwa skor pretest cenderung

homogen (kurang bervariasi), sedangkan untuk posttest ukuran dispersinya lebih besar dari ukuran disperse pretest ini menunjukkan bahwa nilai posttest tersebut lebih bervariasi dari nilai pretest.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	21	0	100	0
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	0	21	0	100
Jumlah		21	21	100	100

Sumber: Data olah lampiran D.1

Berdasarkan Tabel 4.4, di atas dapat diinterpretasikan bahwa kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai paling sedikit 70. Jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 21 orang atau 100 % dari 21 jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa Kelas VIII SMP 5 Enrekang sebelum diterapkan metode guided note taking belum tuntas klasikal. Dari Tabel 4.4, terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 0 orang 0%, sedangkan siswa yang memiliki kriteria ketuntasan individu sebanyak 21 orang 100%. Jika dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP 5 Enrekang setelah diterapkan metode guided note taking sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu $\geq 75\%$.

b. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran matematika dengan menerapkan metode guided note taking selama 4 (empat) kali pertemuan secara ringkas dapat dilihat pada Lampiran D.4.

Berdasarkan Lampiran D.4 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama 4 kali pertemuan menunjukkan bahwa:

- 1) Rata-rata persentase banyaknya siswa yang mengikuti proses belajar mengajar sampai akhir pembelajaran selama 4 kali pertemuan adalah 76,2%.
- 2) Rata-rata persentase siswa yang memperhatikan dan mendengarkan materi pembelajaran yang akan dipelajari selama 4 kali pertemuan adalah 91,7%.
- 3) Rata-rata persentase banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum di mengerti adalah 86,9%.
- 4) Rata-rata persentase banyaknya siswa yang mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan oleh guru adalah 90,47%.
- 5) Rata-rata persentase banyaknya yang mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam bentuk LKS adalah 95,23%.
- 6) Rata-rata persentase banyaknya siswa yang meminta bimbingan / bantuan dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah 90,47%.
- 7) Rata-rata persentase banyaknya siswa yang meminta bimbingan teman kelompok yang belum mengerti/ kerja sama dalam kelompok adalah 77,38%.
- 8) Rata-rata persentase banyaknya siswa yang membantu kelompok lain yang belum memahami adalah 59,52%.

- 9) Rata-rata persentase banyaknya siswa memberikan tanggapan atau jawaban tambahan terhadap siswa yang mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas adalah 50,00%.

Dari deskripsi di atas rata-rata persentase aktivitas positif siswa melalui penerapan metode guided note taking adalah 79,76% dan persentase aktivitas negatif siswa adalah 7,5%. Sehingga aktivitas siswa melalui penerapan metode guided note taking dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu >75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Deskripsi Respons Siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode guided note taking diperoleh melalui pemberian angket respon siswa yang selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis. Hasil analisis respon siswa selanjutnya dilihat pada Lampiran D.6

Berdasarkan Lampiran D.6 dapat dilihat bahwa:

- 1) Rata-rata persentase respons siswa yang senang dengan pelajaran matematika 61,9%.
- 2) Rata-rata persentase respons siswa yang diterapkan oleh guru membuat siswa tertarik dengan pelajaran matematika 76,2%.
- 3) Rata-rata persentase respons siswa yang memahami pembelajaran dengan metode guided note taking dengan setting kooperatif memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran matematika 81%.
- 4) Rata-rata persentase respons siswa yang diterapkan oleh guru membuat siswa termotivasi untuk belajar matematika 81%.

- 5) Rata-rata persentase respons siswa yang senang dengan cara guru siswa menyampaikana pembelajaran dengan metode guided note taking dengan setting kooperatif 91,43% .
- 6) Rata-rata persentase respons siswa yang diterapkan oleh guru membuat siswa menjadi siswa yang aktif 81% .
- 7) Rata-rata persentase respons siswa yang diterapkan oleh guru membuat siswa senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran matematika 74,29%.
- 8) Rata-rata persentase respons siswa yang diterapkan oleh guru membuat rasa percaya diri siswa meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat pada kegiatan pembelajaran matematika 61,9%.
- 9) Rata-rata persentase siswa yang siswa alami dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru 81%.
- 10) Rata-rata persentase siswa yang diterapkan oleh guru anda lebih muda mengingat materi yang diajarkan oleh guru 71,4%.

Secara umum rata-rata siswa kelas VIII SMP 5 Enrekang memberi respons positif terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode guided note taking , dimana rata-rata persentase respons siswa adalah 76,21%. Dengan demikian respons siswa yang diajar dengan metode ini dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria respons siswa yakni $\geq 75\%$ memberikan respons positif.

2. Hasil Analisis Inferensial

Analisis statistika inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dan sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar siswa (pretest-posttest) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $p_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya normal

Jika $p_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya tidak normal.

Dengan menggunakan bantuan program komputer dengan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 16 dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil analisis skor rata-rata untuk posttest diperoleh nilai $p_{\text{value}} = 0,074 \geq \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan data hasil belajar matematika berdistribusi normal.

b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-t dan uji-z untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika efektif melalui penerapan metode guided note taking dengan setting kooperatif.

- 1) Rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan penerapan metode guided note taking dihitung dengan menggunakan uji-t one sample test yang dirumuskan dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \mu = 69,9 \text{ melawan } H_1: \mu > 69,9$$

Keterangan :

μ : skor rata-rata hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis SPSS (lampiran D.3), tampak bahwa Nilai p (sig.(2-tailed)) adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diajar melalui penerapan metode guided note taking lebih dari 69,9. Ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar posttes siswa kelas VIII SMP 5 Enrekang lebih dari KKM.

2) Ketuntasan belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan metode guided note taking secara klasikal dihitung dengan menggunakan uji proporsi yang dirumuskan dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \pi = 74,9\% \text{ lawan } H_1: \pi > 74,9\%$$

Keterangan :

π : proporsi ketuntasan belajar klasikal

Pengujian ketuntasan klasikal siswa dilakukan dengan menggunakan uji proporsi. Untuk uji proporsi dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan kriteria jika $Z \text{ hitung} \leq Z \text{ tabel}$ berarti H_0 diterima. Karena $Z \text{ hitung} = 2,65$ lebih dari $Z \text{ tabel} = 1,64$ maka H_0 ditolak, artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan lebih dari 74,9%

Berdasarkan uraian di atas, terlihat proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan 70 (KKM) lebih dari 75% jadi tuntas klasikal.

3) Rata-rata gain ternormalisasi siswa atau peningkatan hasil belajar matematika setelah diajar dengan menggunakan metode guided note taking dihitung

dengan menggunakan uji-t one sample test yang dirumuskan dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0: \mu_g = 0,30 \text{ melawan } H_1: \mu_g > 0,30$$

Keterangan :

μ_g : skor rata-rata gain ternormalisasi

Berdasarkan hasil analisis (Lampiran D) tampak bahwa Nilai p (sig.(2-tailed)) adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VIII SMP 5 Enrekang lebih dari 0,30. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi atau peningkatan hasil belajar matematika siswa pada kategori tinggi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode guided note taking berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 100% atau semua siswa dari 21 jumlah siswa tidak ada yang tuntas belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan, kurangnya mengemukakan pendapat ataupun pertanyaan kepada guru, masih sedikit siswa yang aktif mencatat materi pelajaran, istilah-istilah penting, maupun rumus-rumus yang ditulis oleh guru dan kesulitan menyelesaikan masalah yang diberikan. Setelah diberikan perlakuan hasil belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 87,71% atau 21 siswa dari 21 jumlah siswa yg tuntas secara individu. Sedangkan untuk peningkatan hasil belajar siswa (gain ternormalisasi) berada pada kategori tinggi

dengan nilai 0,82. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika tuntas.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode guided note taking menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah maupun pada saat mempersentasikan hasil kerja kelompoknya, saling memberi dan menerima pendapat serta saling memberikan dukungan satu sama lain. Berdasarkan hasil analisis data pada lembar observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa persentase jumlah siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran adalah 79,76% dari aktivitas aktif siswa dan 7,5% dari aktivitas negatif siswa. Hal ini berarti bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode guided note taking dapat mengakibatkan adanya perubahan pandangan siswa terhadap pembelajaran matematika.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian pustaka. hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui metode guided note taking dengan setting kooperatif termasuk dalam kategori tinggi sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal. penerapan metode guided note taking dengan setting kooperatif dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kreatifitas berpikir siswa, serta respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan dikategorikan positif.

Dapat disimpulkan bahwa “Pembelajaran matematika efektif melalui penerapan metode guided note taking dengan setting kooperatif pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode guided note taking dengan setting kooperatif) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang ditinjau dari hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan respon siswa terhadap metode guided note taking dengan setting kooperatif dengan rincian sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa setelah penerapan metode guided note taking dengan setting kooperatif yang diolah dengan menggunakan analisis deskriptif termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 87,71. Hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat 21 siswa atau 100% yang mencapai Dan hasil analisis inferensial juga menunjukkan bahwa ketuntasan belajar matematika siswa setelah penerapan metode guided note taking dengan setting ko operatif telah memenuhi kriteria tuntas.
2. Rata-rata persentase aktivitas siswa yang diharapkan meningkat setiap pertemuan dengan penerapan metode guided note taking dengan setting kooperatif yaitu 79,76%, dengan indikator keberhasilan aktivitas siswa sekurang-kurangnya 75%, dengan demikian aktivitas siswa mencapai kriteria aktif.

3. Penerapan metode guided note taking dengan setting kooperatif pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang mendapat respon dengan rata-rata persentase 76,21%. Hal ini tergolong respon positif sebagaimana standar yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif dalam proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan peneliti yang menerapkan metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif hanya pada materi garis dan sudut sehingga diharapkan pada peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif agar menerapkannya pada materi yang lain agar kita dapat mengetahui bersama materi apa saja yang cocok dengan metode Guided Note Taking dengan setting kooperatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Danfar.2009.Definisi/Pengertian Efektifitas.(Online),
<http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>, diakses
2015
- Daryanto, Joko. 2015. Penerapan Metode Guided Note Taking (GNT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. Jurnal Didaktika Dwija Indria, (Online), Vol. 3, No. 2, (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/4101>, diakses 18 Juni 2015).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Emzir. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Fitriana, Eka. 2014. Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam Pembelajaran Matematika Materi Lingkaran pada Siswa Kelas VII SMP Ummul Mukminin Makassar. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Nabih, Masyita. 2014. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Ts - Ts) Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri Makassar. Makassar: Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muhajah, Adam. 2014. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Guided Note Taking pada Siswa Kelas viii6 Negeri 16 Makassar. Makassar: Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Munthe, Endang Susilawati. 2016. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Guided Note Taking Dalam Pembelajaran Matematika Siswa SMP Kelas VIII jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/download/226.Sumatra Barat.
- Riyanto, 2012. Paradigma Baru Pembelajaran. Surabaya. Prenada Medua Group.
- Rusdiana, Jefri. 2013. Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Metode GNT (Guided Note Taking) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Kepil Wonosobo. Purworejo: Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Silberman, Melvin L. 2005. Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran aktif. Terjemahan oleh Sarjuli Dkk. 2007. Yogyakarta: Pustaka Insan madani.

Suprijono, Agus. 2014. Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto.2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Uno, Hamzah B. 2012. Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yuniar, Tanti. 2010. Kamus Inggris - Indonesia. Jakarta: Agung Media Mulia.

Wicaksono, Agung. 2009. Efektivitas Pembelajaran. <http://agungprudent.wordpress.com/2009/06/18/efektifitas-pembelajaran/>. Diakses 19/06/2012.

LAMPIRAN A

A.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A.2 Daftar Hadir Siswa

A.3 Daftar Nama Kelompok

A.4 Lembar Kerja Siswa (LKS)

A.5 Jadwal Penelitian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Enrekang
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Mata pelajaran : Matematika
Materi pokok : Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan linear dua variabel
Topik : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (Pertemuan ke-1)

A. Kompetensi Inti

1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian, serta
2. menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spasifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
3. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkert dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan
4. mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuaan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menjelaskan system persamaan linear dua variable dan penyelesaian yang di hubungkan dengan masalah kontekstual
- 4.5 Meneyelesaikan masalah yang diberikan system persamaan linear dua variabel

C. Indikator pencapaian kompetensi

- 3.5.1 Mendefinisikan persamaan linear dua variable.
- 4.5.2 Membuat persamaan linear dua variable sebagai model matematika dari situasi yang diberikan.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan penyelesaian system persamaan linear dua variable
2. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan system persamaan linear dua variable

E. Materi pembelajaran

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Sistem persamaan adalah dua buah persamaan atau lebih dengan dua atau tiga buah peubah yang hanya mempunyai satu penyelesaian.

Sistem persamaan linear dua variabel adalah persamaan yang memuat dua peubah dan pangkat dari peubahnya adalah 1.

Bentuk umum sistem persamaan linear dengan dua peubah/variabel adalah:

$$ax + by = m$$

$$cx + dx = n$$

Dengan $a, b, c, d, n, m \in \mathbb{R}$

Keterangan:

a, c = koefisien x

b, d = koefisien y

m, n = konstanta

x, y = variabel atau peubah

Ada 4 cara menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel yaitu:

1. Metode Eliminasi

Eliminasi adalah menghilangkan salah satu variabel dari sistem persamaan linear dengan cara menjumlahkan atau mengurangi dua buah persamaan linear dalam suatu sistem persamaan.

Contoh:

Tentukanlah himpunan penyelesaian dari persamaan berikut:

$$2x - y = 3$$

$$3x + 2y = 22$$

Jawab:

$$\begin{array}{l|l|l} 2x - y = 3 & \text{X 2} & 4x - 2y = 6 \\ 3x + 2y = 22 & \text{X 1} & 3x + 2y = 22 \\ \hline & & 7x = 28 \\ & & x = 4 \end{array} +$$

$$\begin{array}{l|l|l} 2x - y = 3 & \text{X 3} & 6x - 3y = 9 \\ 3x + 2y = 22 & \text{X 2} & 6x + 4y = 44 \\ \hline & & -7y = -35 \\ & & y = 5 \end{array} +$$

Jadi, HP = {(4, 5)}

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : White Board, spidol, penghapus
- Bahan : LKS
- Sumber Belajar : Buku paket Matematika SMP/MTS kelas VIII

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	keterangan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Orientasi Apersepsi Motivasi	10 menit
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan membaca doa.		
	2. mengecek kehadiran siswa . 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang		

	<p>ingin dicapai.</p> <p>4. Memotivasi siswa tentang pentingnya memahami materi ini.</p>		
Kegiatan inti	<p>Fase 2 : Menyajikan Informasi</p> <p>1. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi dan membagikan handout (Fase 2 GNT : menyajikan informasi)</p> <p>2. Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menyelesaikan handout yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi.(Fase 4 GNT : membimbing)</p> <p>3. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru memberikan arahan tentang cara-cara menyelesaikan handout mengenai sistem persamaan linear dua variabel. .</p> <p>4. Guru menyampaikan pemahaman kepada siswa dengan memberikan contoh tentang menentukan sistem persamaan linear dua variabel.</p>	<p>Mendengarkan</p> <p>Mengamati, Menanya</p>	60 menit
	<p>Fase 3 : Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif</p> <p>1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang siswa.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar</p>		

	melakukan transisi secara efisien		
	Fase 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Mengeksplorasi Mengasosiasi	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tiap kelompok mendapat tugas untuk menyelesaikan tugas handout (LKS) tentang SVLDP 2. Tiap anggota kelompok menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dari tugas handout yang dikerjakan. .(Fase 3 GNT : berpikir bersama) 3. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas. 4. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban dengan teman kelompok. 		
	Fase 5 : Evaluasi	Mengomunikasikan	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil handout mereka serta siswa yang lain memberi tanggapan atau tambahan. .(Fase 5 GNT : menjawab) 2. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelas. 		
	Fase 6 : Memberikan penghargaan		

Penutup	1. Guru memberikan penghargaan berupa pujian terhadap upaya dan hasil belajar individu dan kelompok. 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam		10 menit
---------	--	--	----------

H. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.	1
2.	Mengucap salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran.	2

2. Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Terlampir
- c. Kisi-kisi :

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Logis	1
2.	Kritis	2
3.	Bertanggung jawab	3
4.	Tidak mudah menyerah	4

3. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Tes Essay

Contoh Instrumen :

Tentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan menggunakan metode eliminasi

1. $x + y = 7$
 $x - y = -5$
2. $x - 2y = -10$
 $x + 2y = 14$
3. $2x - y = 5$
 $x + 2y = 1$
4. $2x + y = 8$
 $x - y = 10$

No	Jawaban	Bobot	Skor
1.	$\begin{array}{r} x + y = 7 \\ x - y = -5 \quad + \\ \hline 2x = 2 \\ x = 1 \end{array}$ $\begin{array}{r} x + y = 7 \\ x - y = -5 \quad - \\ \hline 2y = 12 \\ y = 6 \end{array}$ <p>Jadi HP Jadi HP = $\{(1, 6)\}$</p>	2 2 3 3 2 2 3 3 2	22

2.	$\begin{array}{r} x - 2y = 10 \\ x + 2y = 14 \quad + \\ \hline 2x = 4 \\ x = 2 \end{array}$ $\begin{array}{r} x - 2y = 10 \\ x + 2y = 14 \quad - \\ \hline -4y = -24 \\ y = 6 \end{array}$ <p>Jadi HP = {(2, 6)}</p>	2 2 3 3 2 2 3 3 2	22
3.	$\begin{array}{l} 2x - y = 5 \\ x + 2y = 1 \end{array} \quad \left \begin{array}{l} \text{X 1} \\ \text{X 2} \end{array} \right \begin{array}{l} 2x - y = 5 \\ 2x + 4y = 2 \end{array} \quad -$ $\begin{array}{r} \hline -5y = 3 \\ y = \frac{-3}{5} \end{array}$ $\begin{array}{l} 2x - y = 5 \\ x + 2y = 1 \end{array} \quad \left \begin{array}{l} \text{X 2} \\ \text{X 1} \end{array} \right \begin{array}{l} 4x - 2y = 10 \\ x + 2y = 1 \end{array} \quad +$ $\begin{array}{r} \hline 5x = 11 \\ x = \frac{11}{5} \end{array}$ <p>Jadi HP = $\{(\frac{11}{5}, \frac{-3}{5})\}$</p>	3 3 3 2 3 3 3 2 2	24
4.	$\begin{array}{r} 2x + y = 8 \\ x - y = 10 \quad + \\ \hline 3x = 18 \\ x = 6 \end{array}$	2 2 2 2 3	22

		3	
		3	
	$ \begin{array}{l l l} 2x + y = 8 & \text{X 1} & 2x + y = 8 \\ x - y = 10 & \text{X 2} & \underline{2x - 2y = 20} \\ & & 3y = -12 \\ & & y = -4 \end{array} $	3 2	
	Jadi HP = {(6, -4)}		
SKOR MAKSIMAL			90
NILAI PEROLEHAN SISWA = $\frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal ((100))} \times 100$			

Enrekang, Oktober 2018
Mahasiswa

INDRAYANI
NIM.10536479014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Enrekang
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Mata pelajaran : Matematika
Materi pokok : Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan linear dua variabel
Topik : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (Pertemuan ke-2)

I. Kompetensi Inti

4. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian matematika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
5. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian matematika. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
6. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
7. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

J. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menjelaskan system persamaan linear dua variable dan penyelesaian yang di hubungkan dengan masalah kontekstual
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang diberikan system persamaan linear dua variabel

K. Indikator pencapaian kompetensi

- 3.5.1 Menentukan penyelesaian dari persamaan linear dua variable dengan menggunakan metode substitusi

L. Tujuan pembelajaran

- 3. Peserta didik dapat menyelesaikan system persamaan linear dua variable dengan cara substitusi

M. Materi pembelajaran

Metode Substitusi

Penyelesaian dengan cara substitusi dilakukan dengan cara mengganti salah satu variable dengan variable yang lainnya sehingga diperoleh persamaan linear satu peubah. Langkah – langkah dalam menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan menggunakan metode substitusi adalah sebagai berikut :

- a. Pilihlah salah satu persamaan (jika ada pilih yang paling sederhana), kemudian nyatakan x sebagai fungsi y atau y sebagai fungsi x.
- b. Substitusikan nilai x atau y yang diperoleh dari langkah satu kepersamaan yang lain.

Contoh :

Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan berikut :

$$2x - y = 3$$

$$3x + 2y = 22$$

Jawab :

$$2x - y = 3$$

$$-y = -2x + 3$$

$$y = 2x - 3$$

$y = 2x - 3$ disubsitusikan kepersamaan (ii)

$$3x + 2(2x - 3) = 22$$

$$3x + 4x - 6 = 22$$

$$7x = 22 + 6$$

$$x = 28/7$$

$$x = 4$$

substitusikan $x = 4$ kepersamaan $y = 2x - 3$

$$y = 2x - 3$$

$$y = 2(4) - 3$$

$$y = 8 - 3$$

$$y = 5$$

N. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : White Board, spidol, penghapus
- Bahan : LKS
- Sumber Belajar : Buku paket Matematika SMP/MTS kelas VIII

O. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Keterangan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <hr/> <p>5. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan membaca doa.</p> <p>6. mengecek kehadiran siswa .</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajran yang ingin dicapai.</p> <p>8. Memotivasi siswa tentang pentingnya memahami materi ini.</p>	<p>Orientasi</p> <p>Apersepsi</p> <p>Motivasi</p>	10 menit
Kegiatan inti	<p>Fase 2 : Menyajikan Informasi</p> <hr/> <p>5. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi dan membagikan handout (Fase 2 GNT : menyajikan informasi)</p> <p>6. Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menyelesaikan handout yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi.(Fase 4 GNT : membimbing)</p> <p>7. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru memberikan arahan tentang cara-cara menyelesaikan handout mengenai sistem persamaan linear dua variabel. .</p> <p>8. Guru menyampaikan pemahaman kepada</p>	<p>Mendengarkan</p> <p>Mengamati, Menanya</p>	60 menit

	siswa dengan memberikan contoh tentang menentukan sistem persamaan linear dua variabel.		
	Fase 3 : Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif		
	3. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang siswa. 4. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien		
	Fase 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar		
	5. Tiap kelompok mendapat tugas untuk menyelesaikan tugas handout (LKS) tentang SVLDP 6. Tiap anggota kelompok menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dari tugas handout yang dikerjakan. .(Fase 3 GNT : berpikir bersama) 7. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas. 8. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban dengan teman kelompok.	Mengekplorasi Mengasosiasi	
	Fase 5 : Evaluasi		

	<p>3. Guru memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil handout mereka serta siswa yang lain memberi tanggapan atau tambahan. .(Fase 5 GNT : menjawab)</p> <p>4. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelas.</p>	Mengomuni- Kasikan	
Penutup	Fase 6 : Memberikan penghargaan		10 menit
	<p>3. Guru memberikan penghargaan berupa pujian terhadap upaya dan hasil belajar individu dan kelompok.</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</p>		

P. Penilaian

4. Sikap Spiritual
 - d. Teknik penilaian : Observasi
 - e. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
 - f. Kisi-kisi :

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.	1
2.	Mengucap salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran.	2

5. Sikap Sosial
 - d. Teknik penilaian : Observasi
 - e. Bentuk Instrumen: Terlampir
 - f. Kisi-kisi :

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Logis	1
2.	Kritis	2
3.	Bertanggung jawab	3
4.	Tidak mudah menyerah	4

6. Pengetahuan
- c. Teknik penilaian : Tertulis
- d. Bentuk Instrumen: Tes Essay

Contoh Instrumen :

Tentukan himpunan penyelesaian SPLDV berikut dengan menggunakan metode substitusi!

1. $4x + y = -9$
 $x + 2y = 10$
2. $x + y = 5$
 $y = x + 1$
3. $x + 5y = -5$
 $x + y + 5 = 0$
4. $x = y + 2$
 $y = 2x - 5$

No	Jawaban	Bobot	Skor
1	$4x + y = -9 \dots (i)$	1	
	$x + 2y = 10 \dots (ii)$	1	
	Ubalah salah satu variabel menjadi persamaan yang ekuivalen $x + 2y = 10 \rightarrow x = 10 - 2y$	1	
	$\dots (iii)$		
	Substitusikan persamaan $x = 10 - 2y$ kepersamaan (i)	1	
	$4x + y = -9$	2	
	$4(10 - 2y) + y = -9$	2	
	$40 - 8y + y = -9$	2	
		2	

	$-7y = -9 - 40$	2	25
	$-7y = -49$	2	
	$y = \frac{-49}{-7}$	1	
	$y = 7$		
	Substitusi $y = 7$ ke persamaan (iii) maka	2	
	$x = 10 - 2y$	2	
	$x = 10 - 2(7)$	2	
	$x = 10 - 14$	1	
	$x = -4$	1	
	Jadi himpunan penyelesaiannya adalah $\{(-4, 7)\}$		
2.		1	25
	$x + y = 5 \dots (i)$	1	
	$y = x + 1 \dots (ii)$	1	
	Karena variabel y sudah dalam bentuk persamaan jadi tinggal mensubstitusikannya kedalam persamaan (i)	2	
	$x + y = 5$	2	
	$x + (x + 1) = 5$	2	
	$2x + 1 = 5$	2	
	$2x = 5 - 1$	2	
	$2x = 4$	2	
	$x = \frac{4}{2}$	2	
	$x = 2$		
	Substitusikan $x = 2$ ke persamaan (ii)	2	
	$y = x + 1$	2	
	$y = 2 + 1$	2	
	$y = 3$	2	
	Jadi himpunan penyelesaiannya adalah $\{(2, 3)\}$		

	Subtitusikan $y = 1$ kepersamaan (i)	2	
	$x = y + 2$	2	
	$x = 1 + 2$	2	
	$x = 3$	2	
	Jadi himpunan penyelesaiannya adalah $\{(3, 1)\}$		
SKOR MAKSIMAL			100
NILAI PEROLEHAN SISWA = $\frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal ((100))}} \times 100$			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Enrekang
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Mata pelajaran : Matematika
Materi pokok : Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan linear dua variabel
Topik : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (Pertemuan ke-3)

Q. Kompetensi Inti

8. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian matematika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
9. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian matematika.
10. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
11. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

R. Kompetensi Dasar

- 5.5 Menjelaskan system persamaan linear dua variable dan penyelesaian yang di hubungkan dengan masalah kontekstual
- 6.5 Meneyelesaikan masalah yang diberikan system persamaan linear dua variabel

S. Indikator pencapaian kompetensi

- 1. Menentukan penyelesaian dari persamaan linear dua variable dengan menggunakan metode subsitusi

T. Tujuan pembelajaran

- 4. Peserta didik dapat menyelesaikan system persamaan linear dua variable dengan cara subsitusi

U. Materi pembelajaran

- 3. Metode Campuran

Metode campuran adalah suatu cara yang digunakan untuk menyelesaikan SPLDV dengan cara menggabungkan metode eliminasi dan substitusi.

Contoh:

Tentukanlah himpunan penyelesaian dari persamaan berikut:

$$2x - y = 3$$

$$3x + 2y = 22$$

Jawab:

a. Eliminasi

$$\begin{array}{l} 2x - y = 3 \\ 3x + 2y = 22 \end{array} \quad \left| \begin{array}{l} \times 2 \\ \times 2 \end{array} \right| \quad \left| \begin{array}{l} 4x - 2y = 6 \\ 3x + 2y = 22 \\ \hline 7x = 28 \end{array} \right. \begin{array}{l} \\ \\ + \end{array}$$
$$x = 4$$

b. Substitusi

Substitusikan nilai $x = 4$ kedalam persamaan $2x - y = 3$ atau

$$3x + 2y = 22.$$

$$2x - y = 3$$

$$2(4) - y = 3$$

$$8 - y = 3$$

$$-y = 3 - 8$$

$$-y = -5$$

$$y = 5$$

$$\text{Jadi HP} = \{(4, 5)\}$$

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : White Board, spidol, penghapus
- Bahan : LKS
- Sumber Belajar : Buku paket Matematika SMP/MTS kelas VIII

W. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	keterangan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Orientasi Apersepsi Motivasi	10 menit
	9. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan membaca doa. 10.mengecek kehadiran siswa . 11.Guru menyampaikan tujuan pembelajran yang ingin dicapai. 12.Memotivasi siswa tentang pentingnya memahami materi ini.		
	Fase 2 : Menyajikan Informasi		
	9. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai		

Kegiatan inti	<p>materi sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi dan membagikan handout (Fase 2 GNT : menyajikan informasi)</p> <p>10. Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menyelesaikan handout yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi. (Fase 4 GNT : membimbing)</p> <p>11. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru memberikan arahan tentang cara-cara menyelesaikan handout mengenai sistem persamaan linear dua variabel. .</p> <p>12. Guru menyampaikan pemahaman kepada siswa dengan memberikan contoh tentang menentukan sistem persamaan linear dua variabel.</p>	Mendengarkan Mengamati, Menanya	60 menit
	<p>Fase 3 : Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif</p> <p>5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang siswa.</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien</p>		
	<p>Fase 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>9. Tiap kelompok mendapat tugas untuk</p>		

	<p>menyelesaikan tugas handout (LKS) tentang SVLDP</p> <p>10. Tiap anggota kelompok menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dari tugas handout yang dikerjakan. .(Fase 3 GNT : berpikir bersama)</p> <p>11. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.</p> <p>12. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban dengan teman kelompok.</p>	<p>Mengekplorasi</p> <p>Mengasosiasi</p>	
	<p>Fase 5 : Evaluasi</p> <p>5. Guru memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil handout mereka serta siswa yang lain memberi tanggapan atau tambahan. .(Fase 5 GNT : menjawab)</p> <p>6. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelas.</p>	<p>Mengomunikasikan</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Fase 6 : Memberikan penghargaan</p> <p>5. Guru memberikan penghargaan berupa pujian terhadap upaya dan hasil belajar individu dan kelompok.</p> <p>6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</p>		<p>10 menit</p>

X. Penilaian

7. Sikap Spiritual

- g. Teknik penilaian : Observasi
- h. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- i. Kisi-kisi :

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.	1
2.	Mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran.	2

8. Sikap Sosial

- g. Teknik penilaian : Observasi
- h. Bentuk Instrumen: Terlampir
- i. Kisi-kisi :

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Logis	1
2.	Kritis	2
3.	Bertanggung jawab	3
4.	Tidak mudah menyerah	4

9. Pengetahuan

- e. Teknik penilaian : Tertulis
- f. Bentuk Instrumen: Tes Essay

Contoh Instrumen :

Tentukan himpunan penyelesaian SPLDV dengan menggunakan metode campuran!

1. $6x + 10y = 16$

$x + 4y = 12$

2. $3x + 4y = 11$

$x + 7y = 15$

3. $3x + 2y = -5$

$4x - y = 19$

No	Jawaban	Bobot	Skor
1.	$\begin{array}{l l} 6x + 10y = 16 & \times 1 \\ x + 4y = 12 & \times 6 \\ \hline 6x + 10y = 16 \\ 6x + 24y = 72 & - \\ \hline -14y = -56 \\ y = 4 \end{array}$ <p>Jadi, nilai dari $y = 4$ disubstitusikan kedalam persamaan kedua</p> $x + 4y = 12$ $x + 4(4) = 12$ $x + 16 = 12$ $x = 12 - 16$ $x = -4$ <p>Jadi HP $\{(-4, 4)\}$</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p>	<p>30</p>
2	$\begin{array}{l l} 3x + 4y = 11 & \times 1 \\ x + 7y = 15 & \times 3 \\ \hline 3x + 4y = 11 \\ 3x + 21y = 45 & - \\ \hline -14y = -34 \\ -7y = 17 \\ y = 2 \end{array}$ <p>Jadi, nilai dari $y = 2$ disubstitusikan kedalam persamaan kedua</p> $x + 7y = 15$ $x + 7(2) = 15$ $x + 14 = 15$ $x = 15 - 14$ $x = 1$ <p>Jadi HP $\{(1, 2)\}$</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>30</p>

3	$3x + 2y = -5 \dots (1)$ $4x - y = 19 \dots (2)$ <p>Eliminasi Variabel y</p> $3x + 2y = -5 \quad \times 1 \rightarrow 3x + 2y = -5$ $4x - y = 19 \quad \times 2 \rightarrow 8x - 2y = 38$ $\underline{11x = 33} \quad -$ $x = \frac{33}{11}$ $x = 3$ <p>Substitusi nilai $x = 3$ ke persamaan (2):</p> $4x - y = 19 \Rightarrow 4(3) - y = 19$ $12 - y = 19$ $-y = 19 - 12$ $-y = 7$ $y = 7$ <p>Himpunan penyelesaiannya adalah $\{(3,7)\}$</p>	1 1 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 2	30
SKOR MAKSIMAL			90
NILAI PEROLEHAN SISWA = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal ((100))}} \times 100$			

Makassar, Oktober 2018

Mahasiswa

INDRAYANI
NIM.10536479014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Enrekang
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Mata pelajaran : Matematika
Materi pokok : Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan linear dua variabel
Topik : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (Pertemuan ke-4)

A. Kompetensi Inti

1. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian matematika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
2. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian matematika. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
3. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
4. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 7.5 Menjelaskan system persamaan linear dua variable dan penyelesaian yang di hubungkan dengan masalah kontekstual
- 8.5 Meneyelesaikan masalah yang diberikan system persamaan linear dua variabel

C. Indikator pencapaian kompetensi

1. Menentukan penyelesaian dari persamaan linear dua variable dengan menggunakan metode subsitusi

D. Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyelesaikan system persamaan linear dua variable dengan cara subsitusi

E. Materi pembelajaran

2. Metode Grafik

Langkah-langkah membuat garfik sebagai berikut:

- a) Cari titik potong terhadap sumbu x dan y
- b) Gambarlah grafik tersebut
- c) Jika kedua grafik berpotongan disatu titik, maka terdapat satu anggota himpunan penyelesaian
- d) Jika kedua garsi sejajar, maka tidak memiliki himpunan penyelesaian
- e) Jika kedua garis berimpit, maka himpunan penyelesaian mempunyai anggota yang tak terhingga

Contoh:

Dengan metode garafik tentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan berikut!

$$2x - y = 3$$

$$3x + 2y = 22$$

Jawab:

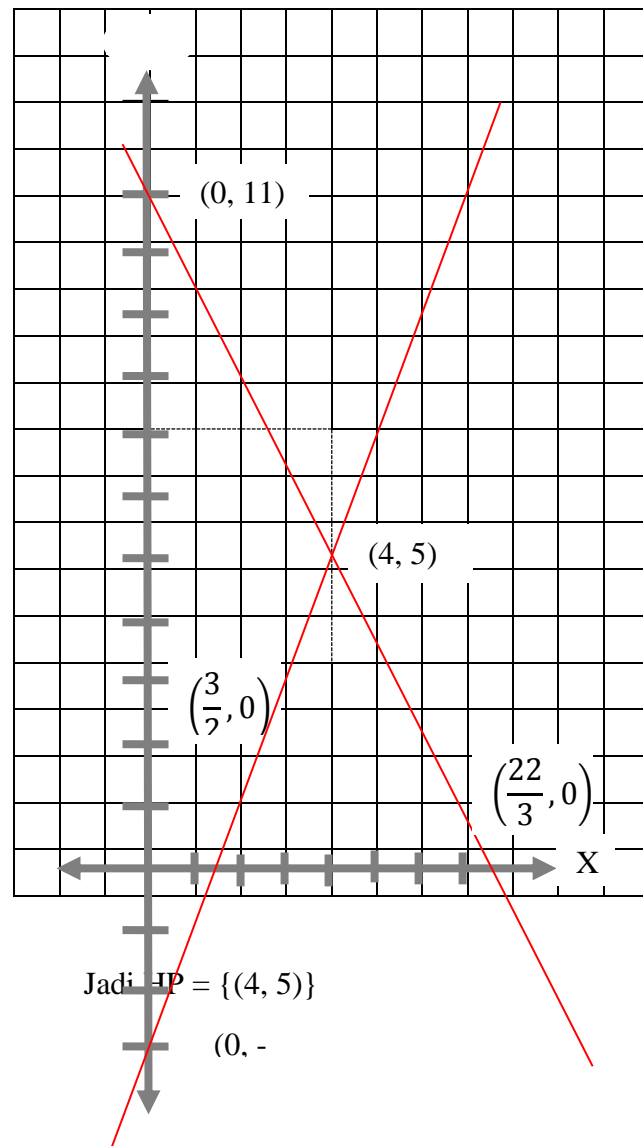
Garis $2x - y = 3$

X	0	$\frac{3}{2}$
Y	-3	0

Garis $3x + 2y = 22$

X	0	$\frac{22}{3}$
Y	11	0

Grafik



Jadi $IP = \{(4, 5)\}$

$(0, -$

A. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Alat : White Board, spidol, penghapus
- Bahan : LKS
- Sumber Belajar : Buku paket Matematika SMP/MTS kelas VIII

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	keterangan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Orientasi Apersepsi Motivasi	10 menit
	13. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan membaca doa. 14. mengecek kehadiran siswa . 15. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 16. Memotivasi siswa tentang pentingnya memahami materi ini.		
Kegiatan inti	Fase 2 : Menyajikan Informasi	Mendengarkan Mengamati, Menanya	60 menit
	13. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi dan membagikan handout (Fase 2 GNT : menyajikan informasi) 14. Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menyelesaikan handout yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi. (Fase 4 GNT : membimbing) 15. Bila siswa belum mampu menyelesaikannya, guru memberikan arahan tentang cara-cara		

	<p>menyelesaikan handout mengenai sistem persamaan linear dua variabel. .</p> <p>16. Guru menyampaikan pemahaman kepada siswa dengan memberikan contoh tentang menentukan sistem persamaan linear dua variabel.</p>		
	<p>Fase 3 : Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok kooperatif</p> <p>7. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang siswa.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk mengatur posisi sesuai dengan kelompok yang ditentukan dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien</p>		
	<p>Fase 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>13. Tiap kelompok mendapat tugas untuk menyelesaikan tugas handout (LKS) tentang SVLDP</p> <p>14. Tiap anggota kelompok menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dari tugas handout yang dikerjakan. .(Fase 3 GNT : berpikir bersama)</p> <p>15. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.</p>	<p>Mengeksplorasi</p> <p>Mengasosiasi</p>	

	16. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban dengan teman kelompok.		
	Fase 5 : Evaluasi	Mengomunikasikan	
	7. Guru memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil handout mereka serta siswa yang lain memberi tanggapan atau tambahan. .(Fase 5 GNT : menjawab) 8. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi kelas.		
Penutup	Fase 6 : Memberikan penghargaan		10 menit
	7. Guru memberikan penghargaan berupa pujian terhadap upaya dan hasil belajar individu dan kelompok. 8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam		

C. Penilaian

10. Sikap Spiritual

- j. Teknik penilaian : Observasi
- k. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- l. Kisi-kisi :

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.	1
2.	Mengucap salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran.	2

11. Sikap Sosial

- j. Teknik penilaian : Observasi

k. Bentuk Instrumen: Terlampir

l. Kisi-kisi :

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Logis	1
2.	Kritis	2
3.	Bertanggung jawab	3
4.	Tidak mudah menyerah	4

12. Pengetahuan

g. Teknik penilaian : Tertulis

h. Bentuk Instrumen: Tes Essay

Contoh Instrumen :

Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem berikut dengan menggunakan metode grafik!

1. $x + y = 5$

$$x - y = 1$$

2. $x + y = 3$

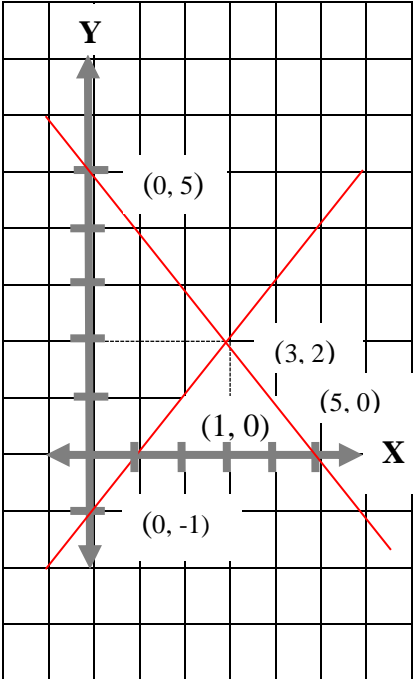
$$2x + 2y = 10$$

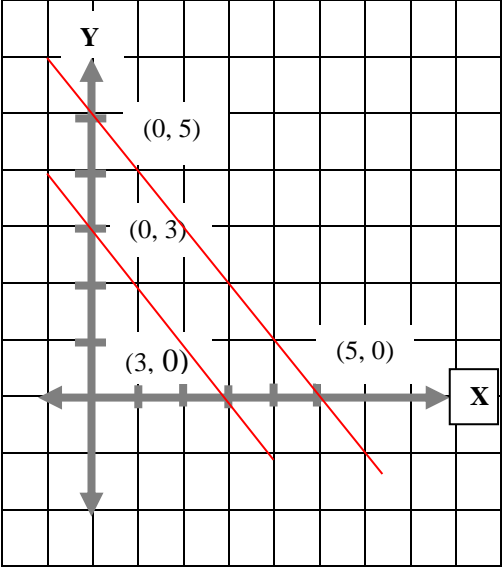
3. $x + 2y = 2$

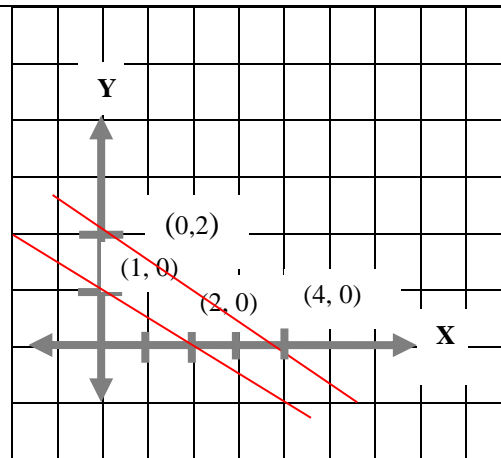
$$2x + 4y = 8$$

4. $x + y = 4$

$$x + 3y = 6$$

No	Jawaban	Bobot	Skor												
1.	<p>Garis $x + y = 5$</p> <table border="1" data-bbox="576 412 785 528"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>5</td> <td>0</td> </tr> </table> <p>Garis $x - y = 1$</p> <table border="1" data-bbox="576 613 785 730"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>-1</td> <td>0</td> </tr> </table>  <p>Jadi HP = $\{(3, 2)\}$</p>	X	0	5	Y	5	0	X	0	1	Y	-1	0	<p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>9</p>	<p>25</p>
X	0	5													
Y	5	0													
X	0	1													
Y	-1	0													
2	<p>Garis $x + y = 3$</p> <table border="1" data-bbox="576 1666 785 1783"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>3</td> <td>0</td> </tr> </table> <p>Garis $2x + 2y = 10$</p> <table border="1" data-bbox="564 1868 774 1984"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>5</td> <td>0</td> </tr> </table>	X	0	3	Y	3	0	X	0	5	Y	5	0	<p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p>	<p>25</p>
X	0	3													
Y	3	0													
X	0	5													
Y	5	0													

	 <p>Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa kedua garis tidak saling berpotongan artinya artinya grafik tersebut tidak memiliki titik potong. disimpulkan bahwa persamaan tersebut tidak memiliki himpunan penyelesaian.</p>	9													
3.	<p>Garis $x + 2y = 2$</p> <table border="1" data-bbox="576 1240 786 1357"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>1</td> <td>0</td> </tr> </table> <p>Garis $2x + 4y = 8$</p> <table border="1" data-bbox="580 1444 791 1561"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>2</td> <td>0</td> </tr> </table>	X	0	2	Y	1	0	X	0	4	Y	2	0	2 3 3 2 3 3 9	25
X	0	2													
Y	1	0													
X	0	4													
Y	2	0													



Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa kedua garis tidak saling berpotongan artinya artinya grafik tersebut tidak memiliki titik potong. disimpulkan bahwa persamaan tersebut tidak memiliki himpunan penyelesaian

4.	<p>Garis $x + y = 4$</p> <table border="1"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>y</td> <td>4</td> <td>0</td> </tr> </table> <p>Garis $x + 3y = 6$</p> <table border="1"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>2</td> <td>0</td> </tr> </table>	X	0	4	y	4	0	X	0	6	Y	2	0	2 3 3	25
	X	0	4												
	y	4	0												
	X	0	6												
Y	2	0													
	9														
Jadi HP $\{(3, 1)\}$															
SKOR MAKSIMAL	100														
<p>NILAI PEROLEHAN SISWA = $\frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal ((100))}} \times 100$</p>															

Enrekang, Agustus 2018

Mahasiswa

INDRAYANI
NIM.10536479014

**DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK KELAS VIII SMP NEGERI 5
ENREKANG**

KELOMPOK 1

YOSHIE RAMADHAN

ILHAM

JUMAALI

INDRAALAMSYAH

KELOMPOK 3

DARMAWAN

YOGA ALAMSYAH

WAHYU SAPUTRA

FIRMAN

HAMDAN

KELOMPOK 2

PUTRI DEWI KARTIKA

HASNAH

PATRICIA WULANDARI

IBNU PUTRA ANANDA

KELOMPOK 4

ANGGUN SAPITRI

DWI MEYLANI

FIRTAH NUR SUCI

NUR FADILLA

SITTI MARYAM

LEMBAR KERJA SISWA 01

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Enrekang
Pelajaran : Matematika
Hari / Tanggal :
Pokok Bahasan : SPLDV
Waktu : 20 Menit

Kelompok :

Anggota :

1.

2.

3.

4.

5.

6.

Petunjuk:

1. Bacalah soal dengan baik.
2. Lakukan kegiatan berikut ini bersama dengan teman kelompokmu.

Tentukan himpunan penyelesaian SPLDV berikut dengan menggunakan metode substitusi!

6. $4x + y = -9$

$$x + 2y = 10$$

Jawab :

$$4x + y = -9 \dots (i)$$

$$x + 2y = 10 \dots (ii)$$

Ubahlah salah satu variabel menjadi persamaan yang ekuivalen $x + 2y = 10$

$$\rightarrow x = 10 - 2y \dots (iii)$$

Substitusikan persamaan $x = 10 - 2y$ kepersamaan (i)

$$4x + y = -9$$

$$4(\dots - \dots) + y = \dots$$

$$\dots - \dots + y = -9$$

$$-\dots = -9 - 40$$

$$-7y = \dots$$

$$y = \frac{\dots}{\dots}$$

$$y = \dots$$

Substitusi $y = 7$ ke persamaan (iii) maka

$$x = 10 - 2y$$

$$x = 10 - 2(\dots)$$

$$x = \dots - \dots$$

$$\dots = \dots$$

Jadi himpunan penyelesaiannya adalah $\{(-\dots, \dots)\}$

7. $x + y = 5$

$$y = x + 1$$

Jawab :

$$x + y = 5 \dots \text{(i)}$$

$$y = x + 1 \dots \text{(ii)}$$

Karena variabel y sudah dalam bentuk persamaan jadi tinggal mensubstitusikannya kedalam persamaan (i)

$$x + y = 5$$

$$x + (\dots + \dots) = 5$$

$$\dots x + 1 = \dots$$

$$2x = \dots - \dots$$

$$\dots = 4$$

$$x = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\dots = \dots$$

Substitusikan $x = 2$ ke persamaan (ii)

$$y = x + 1$$

$$y = \dots + 1$$

$$y = \dots$$

Jadi himpunan penyelesaiannya adalah $\{(\dots, \dots)\}$

8. $x + 5y = -5$

$$x + y + 5 = 0$$

Jawab :

$$x + 5y = -5 \dots (i)$$

$$x + y + 5 = 0 \dots (ii)$$

Ubahlah salah satu variabel menjadi persamaan yang ekuivalen $x + 5y = -5$

$$\rightarrow x = -5 - 5y \dots (iii)$$

Substitusikan persamaan $x = -5 - 5y$ kepersamaan (ii)

$$x + y + 5 = 0$$

$$(\dots - \dots) + y + 5 = 0$$

$$\dots + y = \dots + 5$$

$$- \dots = 0$$

$$y = \dots$$

Substitusi nilai $y = 0$ kepersamaan (iii)

$$x = -5 - 5y$$

$$\dots = -5 - 5(\dots)$$

$$x = - \dots$$

Jadi himpunan penyelesaiannya adalah $\{(\dots, \dots)\}$

9. $x = y + 2$

$$y = 2x - 5$$

Jawab :

$$x = y + 2 \dots (i)$$

$$y = 2x - 5 \dots (ii)$$

Karena variabel x sudah dalam bentuk persamaan jadi tinggal mensubstitusikannya kedalam persamaan (ii)

$$y = 2x - 5$$

$$\dots = 2(\dots + \dots) - 5$$

$$y = \dots y + \dots - 5$$

$$y - 2y = \dots - \dots$$

$$- \dots = - \dots$$

$$y = 1$$

Substitusikan $y = 1$ ke persamaan (i)

$$x = y + 2$$

$$x = \dots + 2$$

$$x = \dots$$

Jadi himpunan penyelesaiannya adalah $\{(\dots, \dots)\}$

LEMBAR KERJA SISWA 02

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Enrekang
Pelajaran : Matematika
Hari / Tanggal :
Pokok Bahasan : SPLDV
Waktu :20 Menit

Kelompok :
Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk:

3. Bacalah soal dengan baik.
4. Lakukan kegiatan berikut ini bersama dengan teman kelompokmu.

Tentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan menggunakan metode eliminasi

5. $x + y = 7$
 $x - y = -5$
jawab:

$$\begin{array}{r} x + y = 7 \\ x - y = -5 \quad + \\ \hline \dots = \dots \end{array}$$

$$x = \dots$$

$$\begin{array}{r} x + y = 7 \\ x - y = -5 \quad - \\ \hline \dots = \dots \end{array}$$

$$y = \dots$$

Jadi HP Jadi HP = $\{(\dots, \dots)\}$

$$6. \quad \begin{aligned} x - 2y - 10 \\ x + 2y = 14 \end{aligned}$$

Jawab :

$$\begin{array}{r} x - 2y - 10 \\ x + 2y = 14 \\ \hline \dots = \dots \\ x = \dots \end{array} \quad +$$

$$\begin{array}{r} x - 2y - 10 \\ x + 2y = 14 \\ \hline - \dots y = - \dots \\ y = \dots \end{array} \quad -$$

Jadi HP = $\{(\dots, \dots)\}$

$$7. \quad 2x - y = 5$$

$$x + 2y = 1$$

Jawab :

$$\begin{array}{r} 2x - y = 15 \quad |\times 1| \rightarrow \dots - \dots = \dots \\ x + 2y = 1 \quad |\times 2| \rightarrow \dots + \dots = \dots \\ \hline - \dots y = \dots \\ y = \frac{\dots}{\dots} \end{array} \quad -$$

$$\begin{array}{r} 2x - y = 15 \quad |\times 2| \rightarrow \dots - \dots = \dots \\ x + 2y = 1 \quad |\times 1| \rightarrow \dots + \dots = \dots \\ \hline \dots x = \dots \end{array} \quad +$$

$$x = \frac{\dots}{\dots}$$

$$\text{Jadi HP} = \left\{ \left(\frac{\dots}{\dots}, \frac{\dots}{\dots} \right) \right\}$$

8. $2x + y = 8$

$$x - y = 10$$

Jawab:

$$2x + y = 8$$

$$x - y = 10$$

$$\hline \dots = \dots$$

$$x = \dots$$

$$2x + y = 8 \quad | \times 1 | \rightarrow \dots + \dots = \dots$$

$$x - y = 10 \quad | \times 2 | \rightarrow \dots - \dots = \dots$$

$$\dots y = \dots \quad +$$

$$y = \dots$$

$$\text{Jadi HP} = \{ (\dots, \dots) \}$$

LEMBAR KERJA SISWA 03

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Enrekang
 Pelajaran : Matematika
 Hari / Tanggal :
 Pokok Bahasan : SPLDV
 Waktu : 20 Menit

Kelompok :
 Anggota :
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.

Petunjuk:

5. Bacalah soal dengan baik.
6. Lakukan kegiatan berikut ini bersama dengan teman kelompokmu.

Tentukan himpunan penyelesaian SPLDV dengan menggunakan metode campuran!

$$4. \quad \begin{aligned} 6x + 10y &= 16 \\ x + 4y &= 12 \end{aligned}$$

Jawab :

$$\begin{array}{l|l} 6x + 10y = \dots & \times \dots \\ x + 4y = 12 & \times \dots \\ \hline 6\dots + \dots y = 16 \\ 6x + 24y = \dots - \\ \hline - \dots = - \dots \\ y = \dots \end{array}$$

Jadi, nilai dari $y = 4$ disubstitusikan kedalam persamaan kedua

$$x + 4y = 12$$

$$x + 4(\dots) = \dots$$

$$x + \dots = 12$$

$$\dots = 12 - 16$$

$$x = \dots$$

Jadi HP $\{(-4, 4)\}$

5. $3x + 4y = 11$
 $x + 7y = 15$

Jawab :

$$\begin{array}{l|l} \dots + 4y = \dots & \times 1 \\ x + \dots = 15 & \times \dots \end{array} \quad \begin{array}{l} 3x + \dots = 11 \\ 3x + 21y = \dots - \\ \hline -\dots y = -\dots \\ -7y = \dots \\ \dots = \dots \end{array}$$

Jadi, nilai dari $y = 2$ disubstitusikan kedalam persamaan kedua

$$\begin{aligned} x + 7y &= 15 \\ \dots + 7(\dots) &= 15 \\ x + \dots &= \dots \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} x &= \dots - 14 \\ x &= \dots \end{aligned}$$

Jadi HP $\{(1, \dots)\}$

6. $3x + 2y = -5$
 $4x - y = 19$

Jawab :

$$3x + \dots = -5 \dots (1)$$

$$\dots - y = 19 \dots (2)$$

Eliminasi Variabel y

$$\dots + 2y = -5 \quad |\times \dots| \rightarrow 3x + \dots = -5$$

$$4x - y = \dots \quad |\times 2| \rightarrow \dots x - 2y = 38$$

$$11x = \dots$$

$$\dots = \frac{33}{11}$$

$$x = \dots$$

Substitusi nilai $x = 3$ ke persamaan (2):

$$4x - y = 19 \Rightarrow 4(\dots) - y = 19$$

$$\dots - y = 19$$

$$\dots = 19 - 12$$

$$-y = \dots$$

$$\dots = \dots$$

Himpunan penyelesaiannya adalah $\{(3,7)\}$

LEMBAR KERJA SISWA 04

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Enrekang
Pelajaran : Matematika
Hari / Tanggal :
Pokok Bahasan : SPLDV
Waktu : 20 Menit

Kelompok :
Anggota :
1.
2.
3.
4.
5.
6.

Petunjuk:

- Bacalah soal dengan baik.
- Lakukan kegiatan berikut ini bersama dengan teman kelompokmu.

Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem berikut dengan menggunakan metode grafik!

5. $x + y = 5$

$x - y = 1$

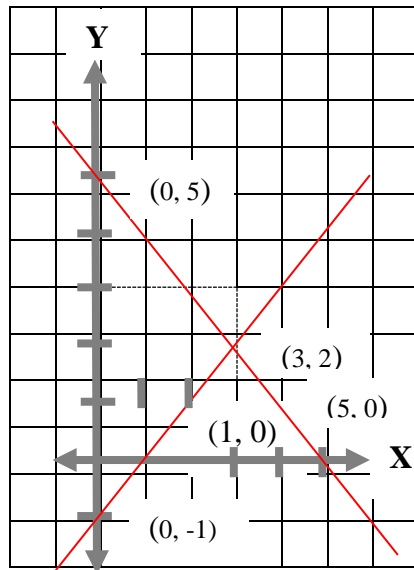
Jawab :

Garis $x + y = \dots$

X	0	...
Y	5	...

Garis $\dots - y = 1$

X	...	1
Y	...	0



Jadi HP = $\{(\dots, \dots)\}$

6. $x + y = 3$

$2x + 2y = 10$

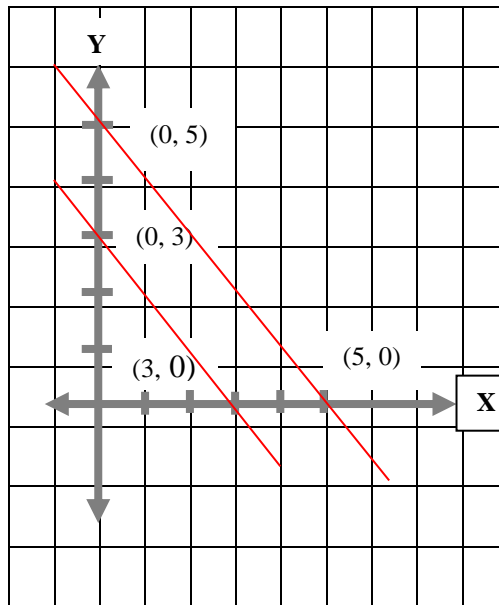
Jawab :

Garis $x + y = 3$

X	0	...
Y	...	0

Garis $2x + 2y = 10$

X	...	5
Y	...	0



Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa kedua garis tidak saling berpotongan artinya artinya grafik tersebut tidak memiliki titik potong. disimpulkan bahwa persamaan tersebut tidak memiliki..... .

7. $x + 2y = 2$
 $2x + 4y = 8$

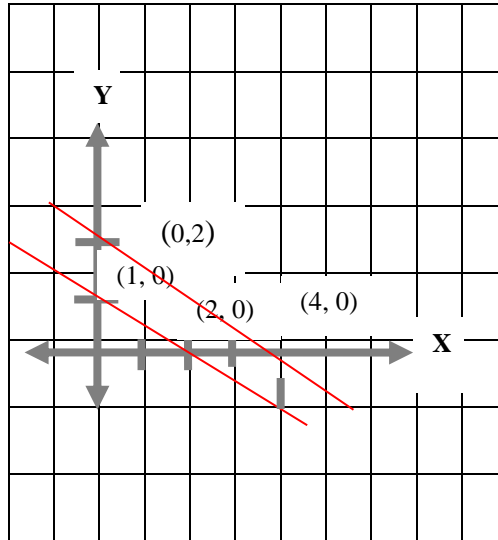
Jawab :

Garis $x + \dots = 2$

x	0	...
y	...	0

Garis $\dots x + 4y = \dots$

x
y	2	0



Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa kedua garis tidak saling berpotongan artinya artinya grafik tersebut tidak memiliki titik potong. disimpulkan bahwa persamaan tersebut memiliki himpunan penyelesaian

8. $x + y = 4$
 $x + 3y = 6$

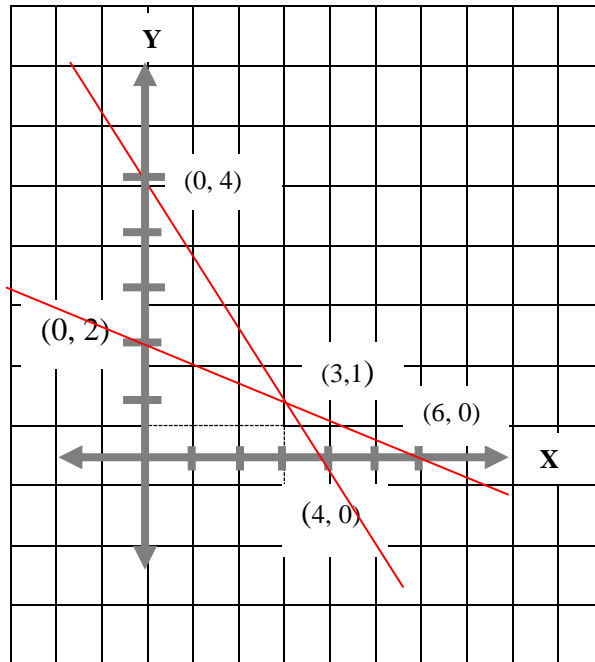
Jawab :

Garis $x + y = \dots$

x	0	...
y	...	0

Garis $x + \dots y = 6$

x	0	...
y	2	...



Jadi HP $\{(\dots, \dots)\}$

ALTERNATIF JAWABAN LKS 01

No	Jawaban	Bobot	Skor
1.	$x + y = 7$	2	22
	$x - y = -5$ +	2	
	$\frac{x - y = -5}{2x = 2}$	3	
	$x = 1$	3	
	$x + y = 7$	2	
	$x - y = -5$ -	2	
	$\frac{x - y = -5}{2y = 12}$	3	
	$y = 6$	3	
	Jadi HP Jadi HP = {(1, 6)}	2	
	2.	$x - 2y - 10$	
$x + 2y = 14$ +		2	
$\frac{x + 2y = 14}{2x = 4}$		3	
$x = 2$		3	
$x - 2y - 10$		2	
$x + 2y = 14$ -		2	
$\frac{x + 2y = 14}{-4y = -24}$		3	
$y = 6$		3	
Jadi HP = {(2, 6)}		2	

3.	$\begin{array}{l l} 2x - y = 5 & \text{X 1} \\ x + 2y = 1 & \text{X 2} \end{array} \quad \begin{array}{l} 2x - y = 5 \\ 2x + 4y = 2 \\ \hline -5y = 3 \\ y = \frac{-3}{5} \end{array} \quad -$ $\begin{array}{l l} 2x - y = 5 & \text{X 2} \\ x + 2y = 1 & \text{X 1} \end{array} \quad \begin{array}{l} 4x - 2y = 10 \\ x + 2y = 1 \\ \hline 5x = 11 \\ x = \frac{11}{5} \end{array} \quad +$ <p>Jadi HP = $\{(\frac{11}{5}, \frac{-3}{5})\}$</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>2</p>	<p>24</p>
4.	$\begin{array}{l} 2x + y = 8 \\ x - y = 10 \\ \hline 3x = 18 \\ x = 6 \end{array} \quad +$ $\begin{array}{l l} 2x + y = 8 & \text{X 1} \\ x - y = 10 & \text{X 2} \end{array} \quad \begin{array}{l} 2x + y = 8 \\ 2x - 2y = 20 \\ \hline 3y = -12 \\ y = -4 \end{array}$ <p>Jadi HP = $\{(6, -4)\}$</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>22</p>
SKOR MAKSIMAL			90
NILAI PEROLEHAN SISWA = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal ((100))} \times 100$			

ALTERNATIF JAWABAN LKS 02

No	Jawaban	Bobot	Skor
1	$4x + y = -9 \dots (i)$	1	25
	$x + 2y = 10 \dots (ii)$	1	
	Ubalah salah satu variabel menjadi persamaan yang ekuivalen $x + 2y = 10 \rightarrow x = 10 - 2y$	1	
	$\dots (iii)$		
	Subtitusikan persamaan $x = 10 - 2y$ kepersamaan (i)	1	
	$4x + y = -9$	2	
	$4(10 - 2y) + y = -9$	2	
	$40 - 8y + y = -9$	2	
	$-7y = -9 - 40$	2	
	$-7y = -49$	2	
	$y = \frac{-49}{-7}$	2	
	$y = 7$	1	
	Subtitusi $y = 7$ ke persamaan (iii) maka	2	
	$x = 10 - 2y$	2	
	$x = 10 - 2(7)$	2	
	$x = 10 - 14$	1	
	$x = -4$	1	
	Jadi himpunan penyelesaiannya adalah $\{(-4, 7)\}$	1	
	2.	$x + y = 5 \dots (i)$	
$y = x + 1 \dots (ii)$		1	
Karena variabel y sudah dalam bentuk persamaan jadi tinggal mensubstitusikannya			

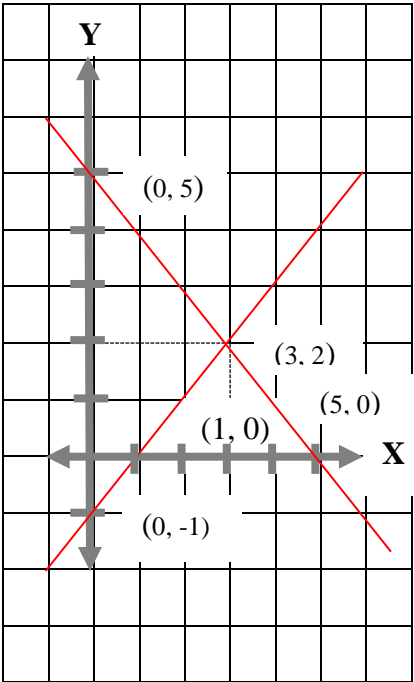
4.	Jadi himpunan penyelesaiannya adalah $\{(-5, 0)\}$	2	25
		2	
	$x = y + 2 \dots (i)$		
	$y = 2x - 5 \dots (ii)$	2	
	Karena variabel x sudah dalam bentuk persamaan jadi tinggal mensubstitusikannya kedalam persamaan (ii)	2	
		1	
	$y = 2x - 5$		
	$y = 2(y + 2) - 5$	2	
	$y = 2y + 4 - 5$	2	
	$y - 2y = 4 - 5$	2	
	$-y = -1$	2	
	$y = 1$	2	
	Substitusikan $y = 1$ kepersamaan (i)	2	
	$x = y + 2$		
$x = 1 + 2$	2		
$x = 3$	2		
Jadi himpunan penyelesaiannya adalah $\{(3, 1)\}$	2		
	2		
SKOR MAKSIMAL			100
NILAI PEROLEHAN SISWA = $\frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal ((100))}} \times 100$			

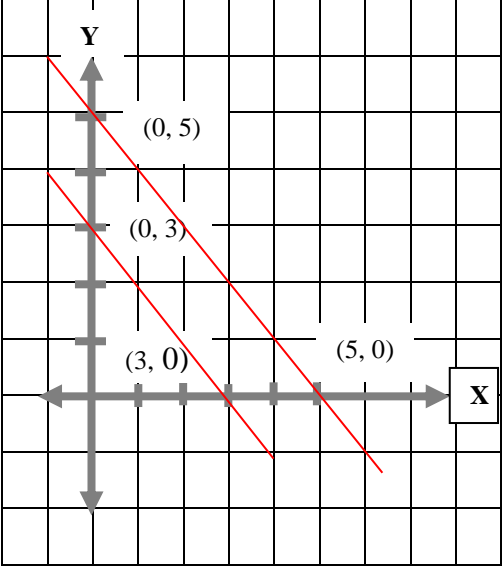
ALTERNATIF JAWABAN LKS 03

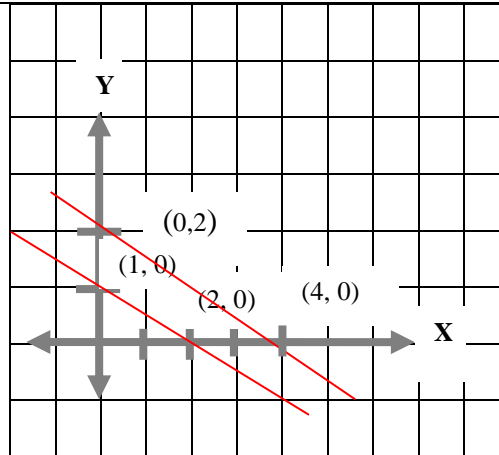
No	Jawaban	Bobot	Skor
1.	$\begin{array}{l l} 6x + 10y = 16 & \times 1 \\ x + 4y = 12 & \times 6 \end{array}$ $\begin{array}{r} 6x + 10y = 16 \\ 6x + 24y = 16 - \\ \hline -14y = -56 \\ y = 4 \end{array}$ <p>Jadi, nilai dari $y = 4$ disubstitusikan kedalam persamaan kedua</p> $x + 4y = 12$ $x + 4(4) = 12$ $x + 16 = 12$ $x = 12 - 16$ $x = -4$ <p>Jadi HP $\{(-4, 4)\}$</p>	3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2	30
2	$\begin{array}{l l} 3x + 4y = 11 & \times 1 \\ x + 7y = 15 & \times 3 \end{array}$ $\begin{array}{r} 3x + 4y = 11 \\ 3x + 21y = 45 - \\ \hline -14y = -56 \\ -7y = 34 \\ y = 2 \end{array}$ <p>Jadi, nilai dari $y = 2$ disubstitusikan kedalam persamaan kedua</p> $x + 7y = 15$ $x + 7(2) = 15$ $x + 14 = 15$ $x = 15 - 14$ $x = 1$ <p>Jadi HP $\{(1, 2)\}$</p>	3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 2	30

3	$3x + 2y = -5 \dots (1)$ $4x - y = 19 \dots (2)$ <p>Eliminasi Variabel y</p> $3x + 2y = -5 \quad \times 1 \rightarrow 3x + 2y = -5$ $4x - y = 19 \quad \times 2 \rightarrow 8x - 2y = 38$ $\underline{11x = 33} \quad -$ $x = \frac{33}{11}$ $x = 3$ <p>Substitusi nilai $x = 3$ ke persamaan (2):</p> $4x - y = 19 \Rightarrow 4(3) - y = 19$ $12 - y = 19$ $-y = 19 - 12$ $-y = 7$ $y = 7$ <p>Himpunan penyelesaiannya adalah $\{(3,7)\}$</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>	<p>30</p>
SKOR MAKSIMAL			90
NILAI PEROLEHAN SISWA = $\frac{SkorPerolehan}{SkorMaksimal ((100))} \times 100$			

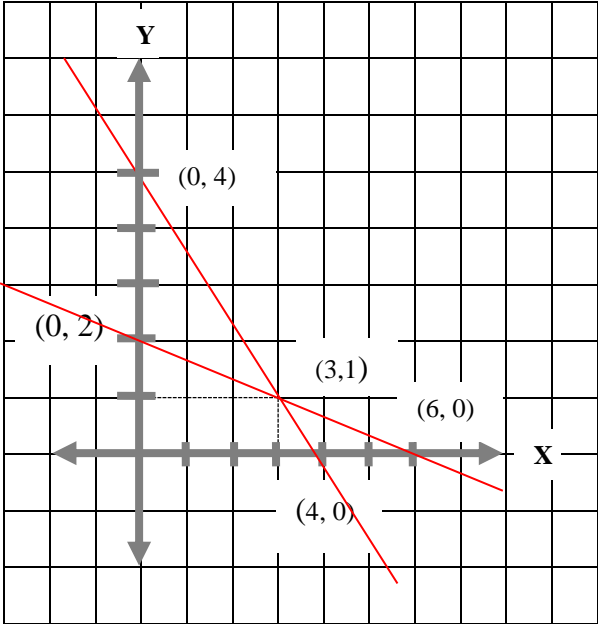
ALTERNATIF JAWABAN LKS 04

No	Jawaban	Bobot	Skor												
1.	<p>Garis $x + y = 5$</p> <table border="1" data-bbox="576 618 786 734"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>5</td> <td>0</td> </tr> </table> <p>Garis $x - y = 1$</p> <table border="1" data-bbox="576 824 786 940"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>-1</td> <td>0</td> </tr> </table>  <p>Jadi HP = $\{(3, 2)\}$</p>	X	0	5	Y	5	0	X	0	1	Y	-1	0	<p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>9</p>	<p>25</p>
X	0	5													
Y	5	0													
X	0	1													
Y	-1	0													

2	<p>Garis $x + y = 3$</p> <table border="1" data-bbox="576 414 785 528"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>3</td> <td>0</td> </tr> </table> <p>Garis $2x + 2y = 10$</p> <table border="1" data-bbox="566 618 775 732"> <tr> <td>X</td> <td>0</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>5</td> <td>0</td> </tr> </table>  <p>Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa kedua garis tidak saling berpotongan artinya artinya grafik tersebut tidak memiliki titik potong. disimpulkan bahwa persamaan tersebut tidak memiliki himpunan penyelesaian.</p>	X	0	3	Y	3	0	X	0	5	Y	5	0	2 3 3 2 3 3 9	25
X	0	3													
Y	3	0													
X	0	5													
Y	5	0													
3.	<p>Garis $x + 2y = 2$</p> <table border="1" data-bbox="576 1671 785 1785"> <tr> <td>x</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>y</td> <td>1</td> <td>0</td> </tr> </table> <p>Garis $2x + 4y = 8$</p> <table border="1" data-bbox="582 1874 791 1989"> <tr> <td>x</td> <td>0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>y</td> <td>2</td> <td>0</td> </tr> </table>	x	0	2	y	1	0	x	0	4	y	2	0	2 3 3 2 3 3	25
x	0	2													
y	1	0													
x	0	4													
y	2	0													



Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa kedua garis tidak saling berpotongan artinya artinya grafik tersebut tidak memiliki titik potong. disimpulkan bahwa persamaan tersebut tidak memiliki himpunan penyelesaian

4.	<p>Garis $x + y = 4$</p> <table border="1" data-bbox="576 360 786 477"> <tr> <td>x</td> <td>0</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>y</td> <td>4</td> <td>0</td> </tr> </table> <p>Garis $x + 3y = 6$</p> <table border="1" data-bbox="576 562 786 678"> <tr> <td>x</td> <td>0</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>y</td> <td>2</td> <td>0</td> </tr> </table>  <p>Jadi HP $\{(3, 1)\}$</p>	x	0	4	y	4	0	x	0	6	y	2	0	2 3 3 2 3 3 9	25
x	0	4													
y	4	0													
x	0	6													
y	2	0													
SKOR MAKSIMAL			100												
NILAI PEROLEHAN SISWA = $\frac{SkorPerolehan}{SkorMaksimal ((100))} \times 100$															

LAMPIRAN B

B.1 Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

B.2 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

B.3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa

**TES HASIL BELAJAR (PRETEST)
SMP NEGERI 5 ENREKANG**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : SPLDV

Waktu : 80 Menit

Petunjuk Soal:

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Kerjakanlah soal-soal dengan jujur, bertanggung jawab, dan percaya kepada kemampuan sendiri.
3. Sebaiknya dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap lebih mudah.
4. Periksalah dengan teliti pekerjaan anda sebelum dikumpulkan.

Soal-soal :

1. Tentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV di bawah ini dengan metode substitusi :
 $x + y = 5$ dan $4x + 3y = 17$
2. Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan- persamaan berikut dengan metode eliminasi
 $x + y = 12$ dan $2x + 4y = 30$
3. Jumlah dua bilangan cacah 102 dan selisih kedua bilangan tersebut adalah 28.maka tentukan kedua bilangan tersebut dengan menggunakan metode gabungan (eliminasi dan substitusi).
4. Tentukan himpunan penyelesaian dengan metode grafik dari :
 $2x + y = 12$ dan $2x + 2y = 20$

**TES HASIL BELAJAR (POSTTEST)
SMP NEGERI 5 ENREKANG**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Materi Pokok : SPLDV

Waktu : 80 Menit

Petunjuk Soal:

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Kerjakanlah soal-soal dengan jujur, bertanggung jawab, dan percaya kepada kemampuan sendiri.
3. Sebaiknya dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap lebih mudah.
4. Periksalah dengan teliti pekerjaan anda sebelum dikumpulkan.

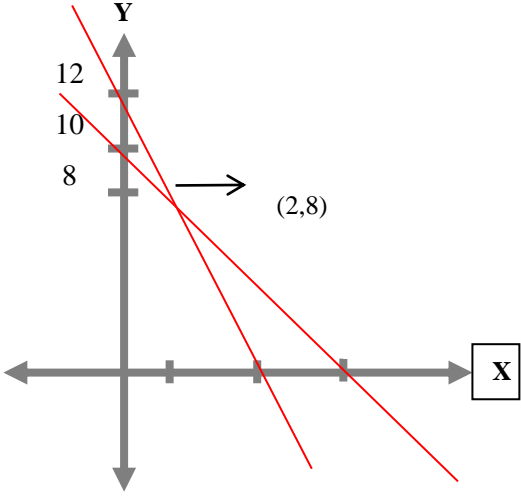
Soal-soal :

1. Tentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV di bawah ini dengan metode substitusi :
 $x + y = 5$ dan $4x + 3y = 17$
2. Tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan- persamaan berikut dengan metode eliminasi
 $x + y = 12$ dan $2x + 4y = 30$
3. Jumlah dua bilangan cacah 102 dan selisih kedua bilangan tersebut adalah 28.maka tentukan kedua bilangan tersebut dengan menggunakan metode gabungan (eliminasi dan substitusi).
4. Tentukan himpunan penyelesaian dengan metode grafik dari :
 $2x + y = 12$ dan $2x + 2y = 20$

**KUNCI JAWABAN SOAL TES HASIL
BELAJAR (PRETEST)**

No	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1	<p>Persamaan $x + y = 5$ diubah ke bentuk persamaan $y = 5 - x$ persamaan $y = 5 - x$ disubstitusikan ke persamaan $4x + 3y = 17$</p> $4x + 3(5 - x) = 17$ $\Rightarrow 4x + 15 - 3x = 17$ $\Rightarrow x = 2$ <p>Jadi, nilai $x = 2$ disubstitusikan ke persamaan $y = 5 - x$ diperoleh $y = 5 - 2 = 3$</p> <p>Jadi himpunan penyelesaian SPLDV itu adalah $\{(2,3)\}$</p>	20	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p>
2	<p>a) $x + y = 12 \dots (1)$ $2x + 4y = 30 \dots (2)$ Eliminasi variable x</p> $x + y = 12 \quad \times 2 \rightarrow 2x + 2y = 24$ $2x + 4y = 30 \quad \times 1 \rightarrow 2x + 4y = 30$ $\underline{-2y = -6} \quad -$ $y = 3$ <p>Eliminasi variable y</p> $x + y = 12 \quad \times 4 \rightarrow 4x + 4y = 48$ $2x + 4y = 30 \quad \times 1 \rightarrow 2x + 4y = 30$ $\underline{2x = 18} \quad -$ $x = 9$ <p>Jadi HP adalah $\{(9,3)\}$</p>	20	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
3	<p>Missal bilangan cacah itu x dan y Maka $x + y = 102$</p>		<p>2</p> <p>2</p>

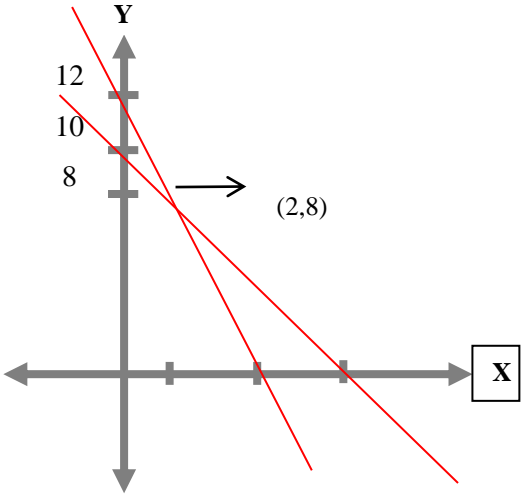
	$\begin{array}{r} x - y = 28 \\ \underline{2y = 74} \quad - \\ y = 37 \end{array}$ <p>Substitusi nilai $y = 37$ ke persamaan :</p> $x - y = 28$ $x - 37 = 28$ $x = 28 + 37$ $x = 65$ <p>Jadi kedua bilangan itu adalah 65 dan 37</p>		2 2 2 2 2 2 2 2 2
4	$2x + y = 12 \dots (1)$ $2x + 2y = 20 \dots (2)$ a) $\dots 2x + y = 12$ Jika $x = 0$ Maka $y = 12$ Jika $y = 0$ Maka $2x = 12$ $x = \frac{12}{2}$ $x = 6 (6,12)$ b) $\dots 2x + 2y = 20$ Jika $x = 0$ Maka $2y = 20$ $y = \frac{20}{2}$ $y = 10$ Jika $y = 0$ $2x = 20$	40	2 2 1 2 2 2 2 2 2 2 1 2 2 2 2 2 2 2

	$x = \frac{20}{2}$ $x = 10 (10,10)$  $2x + y = 12 \qquad 2x + 2y = 20$		2 2 6
			100

**KUNCI JAWABAN SOAL TES HASIL
BELAJAR (POSTTEST)**

No	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1	<p>Persamaan $x + y = 5$ diubah ke bentuk persamaan $y = 5 - x$ persamaan $y = 5 - x$ disubstitusikan ke persamaan $4x + 3y = 17$</p> $4x + 3(5 - x) = 17$ $\Rightarrow 4x + 15 - 3x = 17$ $\Rightarrow x = 2$ <p>Jadi, nilai $x = 2$ disubstitusikan ke persamaan $y = 5 - x$ diperoleh $y = 5 - 2 = 3$</p> <p>Jadi himpunan penyelesaian SPLDV itu adalah $\{(2,3)\}$</p>	20	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>2</p>
2	<p>b) $x + y = 12 \dots (1)$ $2x + 4y = 30 \dots (2)$</p> <p>Eliminasi variable x</p> $x + y = 12 \quad \times 2 \rightarrow 2x + 2y = 24$ $2x + 4y = 30 \quad \times 1 \rightarrow 2x + 4y = 30$ $\underline{-2y = -6} \quad -$ $y = 3$ <p>Eliminasi variable y</p> $x + y = 12 \quad \times 4 \rightarrow 4x + 4y = 48$ $2x + 4y = 30 \quad \times 1 \rightarrow 2x + 4y = 30$ $\underline{2x = 18} \quad -$ $x = 9$ <p>Jadi HP adalah $\{(9,3)\}$</p>	20	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
	Missal bilangan cacah itu x dan y		2

3	<p>Maka $x + y = 102$</p> $\begin{array}{r} x - y = 28 \\ \hline 2y = 74 \\ y = 37 \end{array}$ <p>Substitusi nilai $y = 37$ ke persamaan :</p> $\begin{array}{r} x - y = 28 \\ x - 37 = 28 \\ x = 28 + 37 \\ x = 65 \end{array}$ <p>Jadi kedua bilangan itu adalah 65 dan 37</p>	20	2 2 2 2 2 2 2
4	<p>$2x + y = 12 \dots (1)$</p> <p>$2x + 2y = 20 \dots (2)$</p> <p>c) $\dots 2x + y = 12$</p> <p>Jika $x = 0$</p> <p>Maka $y = 12$</p> <p>Jika $y = 0$</p> <p>Maka $2x = 12$</p> $x = \frac{12}{2}$ <p>$x = 6 (6,12)$</p> <p>d) $\dots 2x + 2y = 20$</p> <p>Jika $x = 0$</p> <p>Maka $2y = 20$</p> $y = \frac{20}{2}$ <p>$y = 10$</p> <p>Jika $y = 0$</p>	40	2 2 1 2 2 2 2 2 2 1 2 2 2 2 2 2

	$2x = 20$ $x = \frac{20}{2}$ $x = 10 \text{ (10,10)}$  $2x + y = 12$ $2x + 2y = 20$		2 2 2 6
			100

LAMPIRAN C

C.1 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa

C.2 Instrumen Angket Respon Siswa

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 5 ENREKANG
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Hari/Tanggal :
Materi : SPLDV
Pertemuan :

Petunjuk Pengisian :

Amatilah hal – hal yang menyangkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran
2. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa (kerja sama) dalam kelompok dilaksanakan
3. Pengamatan memberikan kode atau cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang muncul.

Kategori aktivitas siswa:

1. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Siswa yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.
3. Siswa yang memperlihatkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas.
4. Persentase siswa yang mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan oleh guru.
5. Siswa yang mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam bentuk LKS.
6. Siswa yang meminta bimbingan guru dalam menyelesaikan LKS.
7. Siswa yang membimbing teman kelompok yang belum mengerti/kerja sama dalam kelompok.
Siswa yang membantu kelompok lain yang belum memahami.
8. Siswa yang memberikan tanggapan atau jawaban tambahan terhadap siswa yang mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.
9. Siswa yang membantu kelompok lain yang belum memahami.

10. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dan lain-lain).

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ANGGA SAPUTRA										
2	BAYU SAPUTRA										
3	DARMAWAN										
4	FIRMAN										
5	HAMDAN										
6	IBNU PUTRA ANANDA										
7	ILHAM										
8	INDRA ALAMSYAH										
9	JUMAALI										
10	MUHAMMAD RIFAT										
11	WAHYU SAPUTRA										
12	YOGA ALAMSYAH										
13	YOSHIE RAMADHAN										
14	ANGGUN SAPITRI										
15	DWI MEYLANI										
16	FITRA NUR SUCI										
17	HASNAH										
18	NUR FADILAH										
19	PATRICIA WULANDARI										
20	PUTRI DEWI KARTIKA										
21	SITI MARYAM										
JUMLAH											

Enrekang,
Observer

2018

(.....)

**Angket Respon Siswa
Terhadap Pelaksanaan Metode Pembelajaran Guided Note
Taking Dengan Setting Kooperatif**

Nama :
Kelas :

PETUNJUK

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang sesuai dan berikan penjelasan/alasan anda terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.
2. Respon yang anda berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Uraian	Kategori Respon Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika? Alasan:		
2.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda tertarik dengan pelajaran matematika ? Alasan:		
3.	Apakah dengan menerapkan pembelajaran metode guided note taking dengan setting kooperatif memudahkan anda untuk memahami materi pelajaran matematika ? Alasan:		

4.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda termotivasi untuk belajar matematika ? Alasan:		
5.	Apakah anda senang dengan cara guru anda menyampaikana pembelajaran dengan metode guided note taking dengan setting kooperatif? Alasan:		
6.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda menjadi siswa yang aktif? Alasan:		
7.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajara matematika Alasan:		
8.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat rasa percaya diri anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat pada kegiatan pembelajaran matematika ? Alasan:		
9.	Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru ? Alasan:		

10.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru anda lebih muda mengingat materi yang diajarkan oleh guru? Alasan:		

LAMPIRAN D

D.1 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

**D.2 Analisis Data Tes Hasil Belajar Melalui
Program SPSS.**

D.3 Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

D.4 Hasil Analisis Data Angket Respon Siswa

DAFTAR NILAI PRETEST, POSTTEST dan GAIN

No	Nama Siswa	L/P	Pretest	Posttest	Keterangan	Nilai Gain
1	ANGGA SAPUTRA	L	33	93	Tuntas	0.89
2	BAYU SAPUTRA	L	20	84	Tuntas	0.8
3	DARMAWAN	L	30	77	Tuntas	0.67
4	FIRMAN	L	25	93	Tuntas	0.90
5	HAMDAN	L	35	75	Tuntas	0.61
6	IBNU PUTRA ANANDA	L	29	78	Tuntas	0.69
7	ILHAM	L	26	89	Tuntas	0.85
8	INDRA ALAMSYAH	L	37	82	Tuntas	0.71
9	JUMAALI	L	23	99	Tuntas	0.98
10	MUHAMMAD RIFAT	L	27	85	Tuntas	0.79
11	WAHYU SAPUTRA	L	35	98	Tuntas	0.96
12	YOGA ALAMSYAH	L	38	77	Tuntas	0.62
13	YOSHIE RAMADHAN	P	32	89	Tuntas	0.83
14	ANGGUN SAPITRI	P	29	100	Tuntas	1
15	DWI MEYLANI	P	37	85	Tuntas	0.76
16	FITRA NUR SUCI	P	32	96	Tuntas	0.94
17	HASNAH	P	27	98	Tuntas	0.97
18	NUR FADILAH	P	40	84	Tuntas	0.73
19	PATRICIA WULANDARI	P	36	76	Tuntas	0.62

20	PUTRI DEWI KARTIKA	P	24	99	Tuntas	0.98
21	SITI MARYAM	P	26	85	Tuntas	0.79

HASIL ANALISIS SPSS 16

1. Deskripsi Statistika dan Frukueni Nilai –nilai Pretest dan Posttest

Statistics		Pretest	Posttest
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		30.5238	87.7143
Std. Error of Mean		1.21620	1.85824
Median		3.0000E1 ^a	8.6600E1 ^a
Mode		26.00 ^b	85.00
Std. Deviation		5.57332	8.51553
Variance		31.062	72.514
Skewness		-.045	.035
Std. Error of Skewness		.501	.501
Kurtosis		-1.001	-1.380
Std. Error of Kurtosis		.972	.972
Range		20.00	25.00
Minimum		20.00	75.00
Maximum		40.00	100.00
Sum		641.00	1842.00
Percentiles	25	2.6125E1 ^c	8.1000E1 ^c
	50	30.0000	86.6000
	75	35.5000	96.3333

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

c. Percentiles are calculated from grouped data.

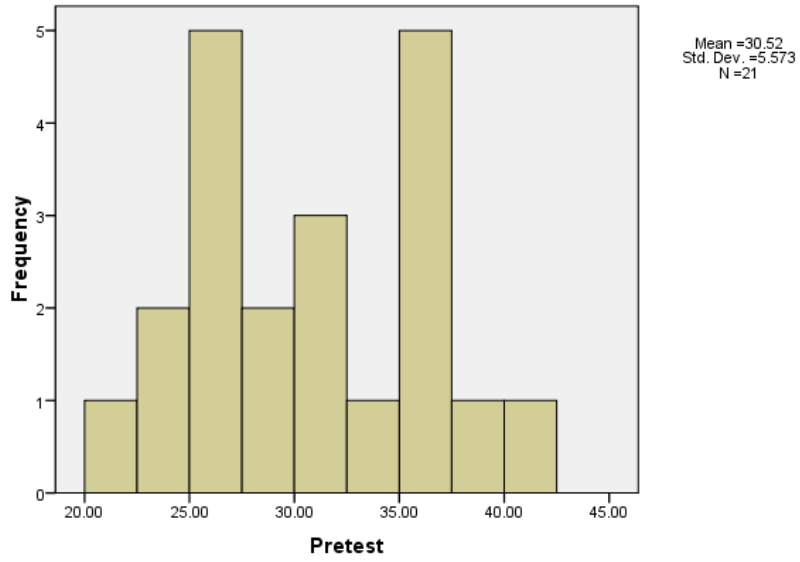
Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	4.8	4.8	4.8
	23	1	4.8	4.8	9.5
	24	1	4.8	4.8	14.3
	25	1	4.8	4.8	19.0
	26	2	9.5	9.5	28.6
	27	2	9.5	9.5	38.1
	29	2	9.5	9.5	47.6
	30	1	4.8	4.8	52.4
	32	2	9.5	9.5	61.9
	33	1	4.8	4.8	66.7
	35	2	9.5	9.5	76.2
	36	1	4.8	4.8	81.0
	37	2	9.5	9.5	90.5
	38	1	4.8	4.8	95.2
	40	1	4.8	4.8	100.0
Total		21	100.0	100.0	

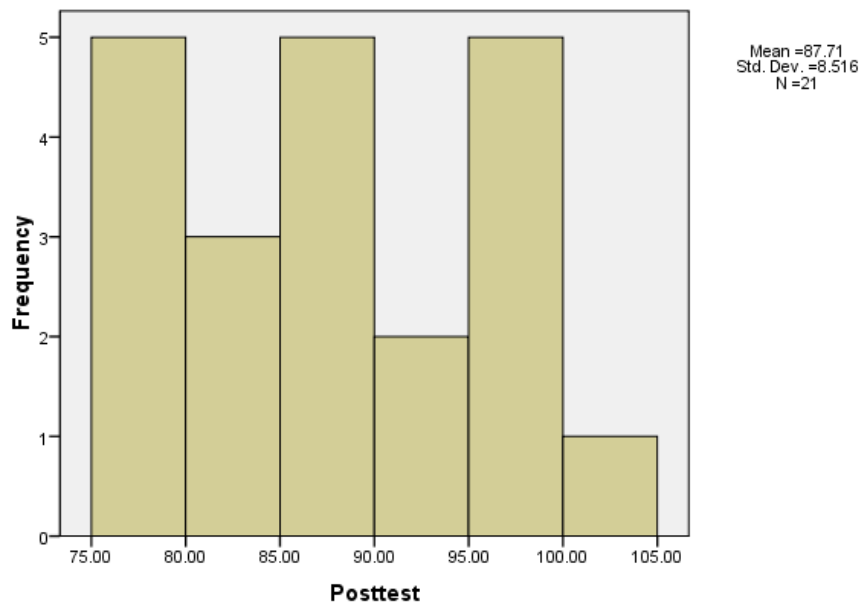
Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	4.8	4.8	4.8
	76	1	4.8	4.8	9.5
	77	2	9.5	9.5	19.0
	78	1	4.8	4.8	23.8
	82	1	4.8	4.8	28.6
	84	2	9.5	9.5	38.1
	85	3	14.3	14.3	52.4
	89	2	9.5	9.5	61.9
	93	2	9.5	9.5	71.4
	96	1	4.8	4.8	76.2
	98	2	9.5	9.5	85.7
	99	2	9.5	9.5	95.2
	100	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Pretest



Posttest



Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pre	Mean	30.5238	1.21620	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	27.9869	
		Upper Bound	33.0608	
	5% Trimmed Mean	30.5794		
	Median	30.0000		
	Variance	31.062		
	Std. Deviation	5.57332		
	Minimum	20.00		
	Maximum	40.00		
	Range	20.00		
	Interquartile Range	9.50		
	Skewness	-.045	.501	
	Kurtosis	-1.001	.972	
	Post	Mean	87.7143	1.85824
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	83.8381	
		Upper Bound	91.5905	
5% Trimmed Mean		87.7381		
Median		85.0000		
Variance		72.514		
Std. Deviation		8.51553		
Minimum		75.00		
Maximum		100.00		
Range		25.00		
Interquartile Range		17.00		
Skewness		.035	.501	
Kurtosis		-1.380	.972	
Gain_Postpre		Mean	.8181	.02853
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.7586	
		Upper Bound	.8776	
	5% Trimmed Mean	.8193		
	Median	.8000		
	Variance	.017		
	Std. Deviation	.13072		

Minimum	.62	
Maximum	1.00	
Range	.38	
Interquartile Range	.25	
Skewness	-.091	.501
Kurtosis	-1.333	.972

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	21	30.5238	5.57332	1.21620
Posttest	21	87.7143	8.51553	1.85824

One-Sample Test

	Test Value = 69,9					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	-32.459	20	.000	-39.47619	-42.0131	-36.9392
Posttest	9.533	20	.000	17.71429	13.8381	21.5905

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain	21	.8181	.13072	.02853

One-Sample Test

	Test Value = 0.30					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Gain	18.164	20	.000	.51814	.4586	.5776

2. Uji Gain

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$
$$= \frac{\text{Skor rata - rata posttest} - \text{Skor rata - rata pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor rata - rata pretest}}$$
$$= \frac{87,71 - 30,52}{100 - 30,52} = \frac{57,19}{69,48} = 0,82$$

3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.122	21	.200*	.969	21	.702
Posttest	.149	21	.200*	.917	21	.074
Gain	.114	21	.200*	.928	21	.125

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Proporsi (Uji Z) pada Ketuntasan Klasikal

Untuk Posttes:

$$Z_{hit} = \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1 - \pi_0)}{n}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{\frac{21}{21} - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(1 - 0,75)}{21}}} = \frac{1 - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(0,25)}{21}}} \\
&= \frac{0,25}{\sqrt{0,0089}} = \frac{0,25}{0,094} = 2,65
\end{aligned}$$

Untuk Pretest:

$$\begin{aligned}
Z_{hit} &= \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1 - \pi_0)}{n}}} \\
&= \frac{\frac{0}{21} - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(1 - 0,75)}{21}}} = \frac{0 - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(0,25)}{21}}} \\
&= \frac{-0,75}{\sqrt{0,0089}} = \frac{-0,75}{0,094} = -7,98
\end{aligned}$$

HASIL ANALISIS DATA PRETEST KELAS VIII SMP NEGERI 5

ENREKANG

Skor (x_i)	Banyaknya Siswa (f_i)	$f_i \cdot x_i$	$(x_i)^2$	$f_i \cdot (x_i)^2$
20	1	20	400	400
23	1	23	529	529
24	1	24	576	576
25	1	25	625	625
26	2	52	676	1352
27	2	54	729	1458
29	2	58	841	1682
30	1	30	900	900
32	2	64	1024	2084
33	1	33	1089	1089
35	2	70	1225	2450
36	1	36	1296	1296
37	2	74	1369	2738
38	1	38	1444	1444
40	1	40	1600	1600
Jumlah	21	641	14323	20187

1. Skor Rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{641}{21} = 30,52$$

2. Rentang skor (R) = Skor maksimum – Skor minimum

$$= 40 - 20$$

$$= 20$$

3. Variansi

$$S^2 = \frac{n(\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{21(20.187) - (641)^2}{21(21-1)}$$

$$= \frac{423.927 - 410.881}{21(20)}$$

$$= \frac{13.046}{21(20)}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{13.046}{420} \\ &= 31,061 \end{aligned}$$

4. Standar deviasi = $\sqrt{31,061} = 5,57$

HASIL ANALISIS DATA POSTTEST KELAS VIII SMP NEGERI 5

ENREKANG

Skor (x_i)	Banyaknya Siswa (f_i)	$f_i \cdot x_i$	$(x_i)^2$	$f_i \cdot (x_i)^2$
75	1	75	5625	5625
76	1	76	5776	5776
77	2	154	5929	11858
78	1	78	6084	6084
82	1	82	6724	6724
84	2	168	7056	14112
85	3	255	7225	21675
89	2	178	7921	15842
93	2	186	8649	17298
96	1	96	9216	9216
98	2	196	9604	19208
99	2	198	9801	19602
100	1	100	10000	20000
Jumlah	21	1842	99610	163020

1. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1842}{21} = 87,71$$

2. Rentang skor = Skor maksimum – Skor minimum

$$= 100 - 75$$

$$= 25$$

3. Variansi

$$S^2 = \frac{n(\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{21(163.020) - (1842)^2}{21(21-1)}$$

$$= \frac{3.423.420 - 3.392.964}{21(20)}$$

$$= \frac{30.456}{420}$$

$$= 72,51$$

4. Standar deviasi $\sqrt{72,51} = 8.51$

Uji Gain

$$\begin{aligned}
 g &= \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \\
 &= \frac{\text{Skor rata - rata posttest} - \text{Skor rata - rata pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor rata - rata pretest}} \\
 &= \frac{87,71 - 30,52}{100 - 30,52} = \frac{57,19}{69,48} = 0,82
 \end{aligned}$$

Uji Proporsi (Uji Z) pada Ketuntasan Klasikal

Untuk Posttes:

$$\begin{aligned}
 Z_{hit} &= \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1 - \pi_0)}{n}}} \\
 &= \frac{\frac{21}{21} - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(1 - 0,75)}{21}}} = \frac{1 - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(0,25)}{21}}} \\
 &= \frac{0,25}{\sqrt{0,0089}} = \frac{0,25}{0,094} = 2,65
 \end{aligned}$$

Untuk Pretest:

$$\begin{aligned}
 Z_{hit} &= \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1 - \pi_0)}{n}}} \\
 &= \frac{\frac{0}{21} - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(1 - 0,75)}{21}}} = \frac{0 - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(0,25)}{21}}} \\
 &= \frac{-0,75}{\sqrt{0,0089}} = \frac{-0,75}{0,094} = -7,98
 \end{aligned}$$

HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI

5 ENREKANG

NO	Komponen yang diamati	Pertemuan						Rata-rata	(%)
		I	II	III	IV	V	VI		
Aktivitas Positif									
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	P R E T E S T	20	21	20	21	P O S T E S T	16	76,2
2	Siswa yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.		18	20	18	21		19,25	91,7
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti		17	19	18	18		18,25	86,9
4	Persentase siswa yang mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan oleh guru		18	19	19	20		19	90,47
5	Siswa yang mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam bentuk LKS		19	21	19	21		20	95,23
6	Siswa yang meminta bimbingan guru dalam menyelesaikan LKS		17	19	19	21		19	90,47
7	Siswa yang membimbing teman kelompok yang belum mengerti/kerja sama dalam kelompok.		16	17	15	17		16,25	77,38
8	Siswa yang membantu kelompok lain yang belum memahami.		11	13	13	13		12,5	59,52
9	Siswa yang memberikan tanggapan atau jawaban tambahan terhadap siswa yang mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.		9	12	11	10		10,0	50
Jumlah								717,87	
Rata-rata Persentase								79,76	
Aktivitas Negatif									
10	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dan lain-lain)		2	1	1	2		1,50	7,5
Jumlah								7,5	
Rata-rata Persentase								7,5	

LAMPIRAN E

E.1 Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa

E.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

E.3 Lembar Angket Respon Siswa

Nama: YOSHIE R.

Kelas: VIII A

Lembar Jawaban

x	y	x+y
1	4	5
2	3	5
3	2	5
4	1	5
5	0	5

Jadi dari Persamaan SPEDV Untuk X dan Y yang himpunan bilangannya adalah $(1,4), (2,3), (3,2), (4,1), (5,0)$ merupakan solusi dari $x+y=5$, Untuk X dan Y anggota bilangan asli, karena $y \geq 0$ maka anggota bilangan asli.

$$\begin{aligned}x+3y &= 17 & 1 \\x+y &= 17 & 1 \\x+x &= 17 & 1 \\-3y &= 17 & 1 \\3(17-4x) &= 17 & 1 \\3x-51 &= 17 & 1 \\3x-51+51 &= 17+69 & 1 \\3x &= 86 & 1 \\x &= 17 & 1\end{aligned}$$

32

$$\begin{array}{l}x+y=12 \\x+4y=30\end{array} \begin{array}{l} \times 2 \\ \times 1 \end{array} \Rightarrow \begin{array}{r} 2x+2y=24 \\ 2x+4y=30 \\ \hline -2y=-6 \\ y=\frac{-6}{-2} \\ y=3 \end{array}$$

Nama : DARMAWAN

Kelas : LITIA

Lembar Jawaban

X	Y	X+Y
1	4	5
2	3	5
3	2	5
4	1	5
5	0	5

Jadi di misalkan SPIDU untuk x dan y yang
himpunan bilangan asli adalah $(1,4), (2,3), (3,2),$
 $(4,1), (5,0)$ bilangan SPIDU dari $x+y=5$,
untuk x y anggota bilangan asli, karena y
 $= 0$ bukan anggota bilangan asli

30

$$x + 3y = 17$$

$$x + y = 17$$

$$-3y = 17$$

$$-3(17 - 0x) = 17$$

$$x - 51 = 17$$

$$-51 + 51 = 17 + 69$$

$$4x = 86$$

$$x = 17$$

$$y = 12 \quad \left| \begin{array}{l} \times 2 \\ \times 1 \end{array} \right. \rightarrow \begin{array}{l} 2x + 24 = 27 \\ 2x + 09 = 30 \end{array}$$

$$\underline{44 = 30}$$

$$\underline{-24 = 6}$$

$$y + 2 - 6$$

$$\underline{-2}$$

$$y = 3$$

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATEMATIKA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 5 ENREKANG
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Hari/Tanggal :
Materi : SPLDV
Pertemuan :

Petunjuk Pengisian :

Amatilah hal – hal yang menyangkut aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

4. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran
5. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa (kerja sama) dalam kelompok dilaksanakan
6. Pengamatan memberikan kode atau cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang muncul.

Kategori aktivitas siswa:

11. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
12. Siswa yang memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.
13. Siswa yang memperlihatkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas.
14. Persentase siswa yang mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan oleh guru.
15. Siswa yang mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam bentuk LKS.
16. Siswa yang meminta bimbingan guru dalam menyelesaikan LKS.
17. Siswa yang membimbing teman kelompok yang belum mengerti/kerja sama dalam kelompok.
Siswa yang membantu kelompok lain yang belum memahami.
18. Siswa yang memberikan tanggapan atau jawaban tambahan terhadap siswa yang mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.
19. Siswa yang membantu kelompok lain yang belum memahami.

20. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, dan lain-lain).

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ANGGA SAPUTRA										
2	BAYU SAPUTRA										
3	DARMAWAN										
4	FIRMAN										
5	HAMDAN										
6	IBNU PUTRA ANANDA										
7	ILHAM										
8	INDRA ALAMSYAH										
9	JUMAALI										
10	MUHAMMAD RIFAT										
11	WAHYU SAPUTRA										
12	YOGA ALAMSYAH										
13	YOSHIE RAMADHAN										
14	ANGGUN SAPITRI										
15	DWI MEYLANI										
16	FITRA NUR SUCI										
17	HASNAH										
18	NUR FADILAH										
19	PATRICIA WULANDARI										
20	PUTRI DEWI KARTIKA										
21	SITI MARYAM										
JUMLAH											

Enrekang,
Observer

2018

(.....)

**Angket Respon Siswa
Terhadap Pelaksanaan Metode Pembelajaran Guided Note
Taking Dengan Setting Kooperatif**

Nama :
Kelas :

PETUNJUK

3. Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang sesuai dan berikan penjelasan/alasan anda terhadap pertanyaan yang diberikan pada tempat yang disediakan.
4. Respon yang anda berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No	Uraian	Kategori Respon Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika? Alasan:		
2.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda tertarik dengan pelajaran matematika ? Alasan:		
3.	Apakah dengan menerapkan pembelajaran metode guided note taking dengan setting kooperatif memudahkan anda untuk memahami materi pelajaran matematika ? Alasan:		

4.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda termotivasi untuk belajar matematika ? Alasan:		
5.	Apakah anda senang dengan cara guru anda menyampaikana pembelajaran dengan metode guided note taking dengan setting kooperatif? Alasan:		
6.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda menjadi siswa yang aktif? Alasan:		
7.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat anda senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajara matematika Alasan:		
8.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat rasa percaya diri anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat pada kegiatan pembelajaran matematika ? Alasan:		
9.	Apakah ada kesulitan yang anda alami dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru ? Alasan:		

10.	Apakah pembelajaran yang diterapkan oleh guru anda lebih muda mengingat materi yang diajarkan oleh guru? Alasan:		

LAMPIRAN F

F.1 Persuratan Penelitian

F.2 Surat Keterangan Validasi

F.3 Dokumentasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0810/FKIP/A.1-II/VIII/1439/2018
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Hal : **Pengantar LP3M**

Kepada Yang Terhormat
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **INDRAYANI**
NIM : 10536 4790 14
Jurusan : **Pendidikan Matematika**
Alamat : **Jl. Skarda N**

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Dengan judul : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Guided Note Taking* dengan Setting Kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, Agustus 2018


Dekan
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860.934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: lp3m@umh@plasa.com



Nomor : 2011/Izn-5/C.4-VIII/VIII/57/2018

28 Dzulq'adah 1439 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

10 August 2018 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Enrekang

Cq. Ka. Kantor Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu

di -

Enrekang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 810/FKIP/A.I-II/VIII/1439/2018 tanggal 10 Agustus 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **INDAYANI**

No. Stambuk : **10536 4790 14**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Matematika**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Guided Note Taking dengan Setting Kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 Agustus 2018 s/d 11 Oktober 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Il. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079
ENREKANG

Nomor : 475/DPMTSP/IP/VIII/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Enrekang, 20 Agustus 2018
Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 5 Enrekang
Di
Kec. Cendana

Berdasarkan Surat Dari Ketua Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 2011/Izn-5/C.4-VIII/VIII/37/218. Tanggal 10 Agustus 2018, Menerangkan Bahwa Yang Tersebut Di Bawah Ini:

Nama : **Indrayani**
Tempat Tanggal Lahir : **Karrang, 22 November 1995**
Instansi/Pekerjaan : **Mahasiswi**
Alamat : **Karrang, Desa Karrang Kec. Cendana**

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: "**Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode Guide Note Taking Dengan Setting Kooperatif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang**"

Dilaksanakan mulai, Tanggal 20 Agustus 2018 s/d 20 Oktober 2018

Pada prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas foto copy hasil Penelitian kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian.

a.n. BUPATI ENREKANG
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Enrekang



Harwan Satrio
Bupati Enrekang
9670329 198612 1 001

Tembusan Yth:

1. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
2. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
3. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
4. Kepala DSDIKBUD Kab. Enrekang.
5. Camat Cendana.
6. UNISMUH Makassar
7. Yang bersangkutan (Indrayani).
8. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 5 ENREKANG

Alamat : Jl. Malimpung Nomor 46 Kabere Kecamatan Cendana Kode Pos 91762

SURAT KETERANGAN

Nomor : 052 / UPTSMPN5 / KP / IX / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 5 Enrekang menerangkan bahwa :

Nama : **INDRAYANI**
NIM : 10536 4790 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Karrang, Desa Karrang Kec. Cendana Kab. Enrekang

Telah melaksanakan penelitian yang berlangsung mulai tanggal 20 Agustus 2018 s/d 10 September 2018 di UPT SMP Negeri 5 Enrekang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE GUIDED NOTE TAKING DENGAN SETTING KOOPERATIF PADA SISWA KELAS VIII (DELAPAN) UPT SMP NEGERI 5 ENREKANG"

Demikian surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabere, 10 September 2018



INDRAYANI AGPARB, S. Pd
NIP. 1971023 200212 1 007

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 234/279-LP.MAT/Val/VIII/1439/2018

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi perangkat pembelajaran dan instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui penerapan Metode *Guide Note Taking* dengan *Setting Kooperatif* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang

oleh peneliti:

Nama : Indrayani
NIM : 10536 4790 14
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Lembar Kerja Siswa (LKS)
- dan instrumen penelitian yang terdiri dari:
- Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
 - Tes Hasil Belajar Matematika
 - Angket Respons Siswa
 - Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- menyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Agustus 2018

Tim Penilai

Penilai 1,

Penilai 2,



Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika



Ergawati, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika



Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004030



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : INDRAYANI
NIM : 10536 4790 14
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Guided Note Taking* dengan *Setting Kooperatif* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang.
PEMBIMBING I : I. Dra. Hastuty Musa, M.Si.
PEMBIMBING II : II. Muhammad Rizal Usman, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	28/9-2018	Hasil penelitian di satukan dan tabelnya di lanjutkan Bedakan Hasil & pembahasan	H
	2/10-2018	Perbaiki pembahasan dan kesimpulan	U
	4/10-2018	Acc ujian	H?

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 19 Okt 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



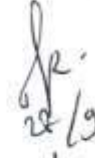


Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : **INDRAYANI**
NIM : 10536 4790 14
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Guided Note Taking* dengan *Setting Kooperatif* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Enrekang.**
PEMBIMBING II : I.Dra. Hastuty Musa, M.Si.
II. Muhammad Rizal Usman, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin, 24 Sept 2018	- Kerangka pikir - Hipotesis Penelitian	 24/9.
2.	Rabu, 26 Sept 2018	- Instrumen Penelitian - Teknik Analisis data.	 26/9
3.	Jumat, 28 Sept 2018	- Hasil Analisis Deskriptif - Hasil Analisis Statistik Inferensial - Simpulan.	 28/9
4.	Senin, 1 Okt 2018	Ace - Siap diujikan.	 1/10

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 19 Okt 2018

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



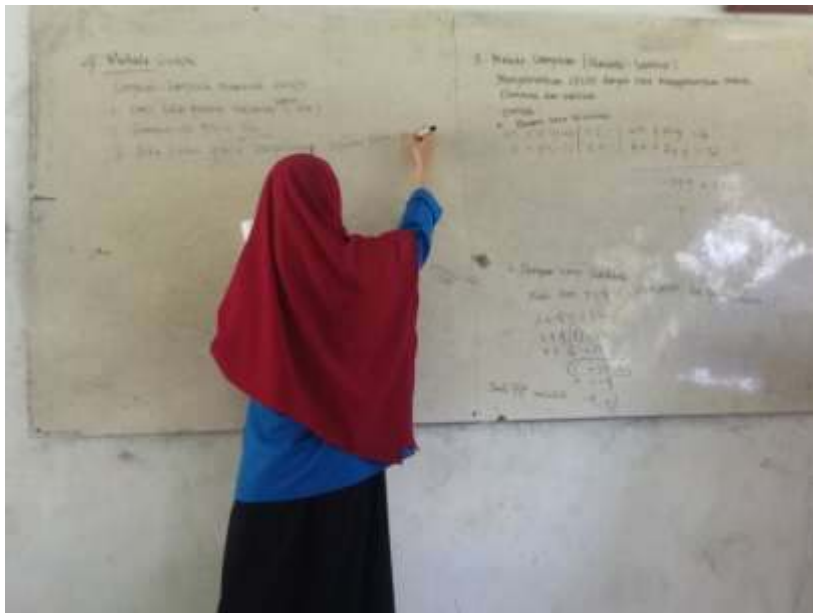

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM: 955 732



2. Pengerjaan LKS



3. Proses Belajar Mengajar





RIWAYAT HIDUP



Indrayani Lahir pada tanggal 22 November 1995 di karrang , Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak pertama dari Tiga bersaudara yang merupakan buah cinta dari Ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Yatira. Memulai pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 52 karrang Kecamatan Cendana pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007, melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Enrekang dan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cendana mengambil Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2014, penulis lulus pada Jurusan Matematika, Fkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan berhasil menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Matematika tanggal pada tanggal dengan menyusun Skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE GUIDED NOTE TAKING DENGAN SETTING KOOPERATIF PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 ENREKANG”**.